



**MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 82 TAHUN 2016
TENTANG

PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA
KATEGORI INDUSTRI PENGOLAHAN GOLONGAN POKOK INDUSTRI TEKSTIL
BIDANG PENGOLAHAN SERAT ALAM

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KETENAGAKERJAAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 26 Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 8 Tahun 2012 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, perlu menetapkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Industri Pengolahan Golongan Pokok Industri Tekstil Bidang Pengolahan Serat Alam;
- b. bahwa Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Industri Pengolahan Golongan Pokok Industri Tekstil Bidang Pengolahan Serat Alam telah disepakati melalui Konvensi Nasional pada tanggal 12 Desember 2015 di Semarang;
- c. bahwa sesuai dengan Surat Kepala Pusdiklat Industri Nomor 2292/SJ-IND.6/12/2015 tanggal 30 Desember 2015 telah disampaikan permohonan penetapan Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Industri Pengolahan Golongan Pokok Industri Tekstil Bidang Pengolahan Serat Alam;

d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b dan huruf c, perlu ditetapkan dengan Keputusan Menteri;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279);
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4637);
 3. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
 4. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2015 tentang Kementerian Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 19);
 5. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 8 Tahun 2012 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 364);
 6. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 21 Tahun 2014 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1792);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

KESATU : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Industri Pengolahan Golongan Pokok Industri Tekstil Bidang Pengolahan Serat Alam, sebagaimana tercantum dalam Lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

- KEDUA : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU secara nasional menjadi acuan dalam penyusunan jenjang kualifikasi nasional, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan profesi, uji kompetensi dan sertifikasi profesi.
- KETIGA : Pemberlakuan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dan penyusunan jenjang kualifikasi nasional sebagaimana dimaksud Diktum KEDUA ditetapkan oleh Menteri Perindustrian.
- KEEMPAT : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KETIGA dikaji ulang setiap 5 (lima) tahun atau sesuai dengan kebutuhan.
- KELIMA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 18 Maret 2016

MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA,



M. HANIF DHAKIRI

LAMPIRAN

KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 82 TAHUN 2016

TENTANG

PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA
NASIONAL INDONESIA KATEGORI INDUSTRI
PENGOLAHAN GOLONGAN POKOK INDUSTRI
TEKSTIL BIDANG PENGOLAHAN SERAT
ALAM

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menenun, atau menganyam serat dalam konfigurasi lusi dan pakan merupakan kegiatan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia akan sandang. Kegiatan menenun sudah dikenal sejak ribuan tahun lalu, jauh sebelum ditemukannya serat sintetis. Hal ini menjelaskan bahwa manusia sudah sejak dulu menenun dengan menggunakan serat-serat yang berasal dari alam. Demikian juga yang terjadi di Indonesia, sejak ribuan tahun lalu, masyarakat yang tinggal di wilayah Indonesia sudah terbiasa memproduksi kain sebagai kebutuhan sandang dengan menggunakan serat alam sampai dengan diperkenalkannya serat buatan pada awal abad 20.

Menurunnya pemanfaatan serat alam sebagai bahan baku untuk kegiatan menenun di Indonesia, merupakan hal yang sangat disayangkan. Indonesia memiliki kondisi agroklimat yang mendukung untuk tumbuhnya beragam tanaman-tanaman penghasil serat, seperti Abaca, Kenaf, Rami, Kapas, dan banyak lagi. Indonesia juga memiliki keragaman dalam teknik menenun yang muncul karena adanya perbedaan kondisi sosial dan budaya dalam masyarakat di Indonesia. Kombinasi dua faktor ini saja sudah merupakan keunggulan luar biasa

yang tidak bisa dimiliki oleh negara lain, sehingga produk-produk tenun serat alam Indonesia dapat menjadi salah satu identitas bangsa.

Dalam rangka memanfaatkan dua faktor, alam dan budaya, sebagai keunggulan bersaing dari bangsa Indonesia, diperlukan faktor lain yang juga sangat menentukan, yaitu kualitas Sumber Daya Manusia. Tanpa adanya upaya untuk meningkatkan dan memelihara kualitas sumber daya manusia, maka keunggulan yang dimiliki secara alami oleh Indonesia akan dengan mudah disaingi oleh negara-negara lain. Melalui globalisasi dan perdagangan bebas yang memungkinkan arus barang terjadi secara bebas antar negara, produk tenun serat alam dapat diproduksi oleh siapa saja dan di mana saja, sehingga dapat menafikan keunggulan yang dimiliki oleh Indonesia.

Cara untuk melindungi produk tenun serat alam adalah melalui menghasilkan produk-produk berkualitas melalui perajin-perajin yang kompeten dalam bidangnya. Menjamin kompetensi dari perajin tenun serat alam juga tidak bisa dilakukan secara sporadis, sepihak, atau sesaat. Standar kompetensi dalam industri pengolahan serat alam memerlukan upaya bersama dari para pemangku kepentingan, untuk merumuskan standar kompetensi kerja yang dapat meningkatkan dan memelihara kualitas para pelaku usaha dalam industri ini. Tanpa adanya dokumentasi terhadap proses produksi yang baik, maka kemampuan dalam menghasilkan produk berkualitas tidak akan terjaga dan tidak dapat diteruskan kepada generasi berikutnya.

Melalui dokumentasi proses produksi yang baik, dan tersusun secara sistematis dalam sebuah standar kompetensi kerja, maka diharapkan dapat tercipta sinergi positif antara faktor alam, budaya, dan sumber daya manusia. Sinergi tersebut dapat mendukung upaya untuk membangun produk serat alam sebagai identitas bangsa yang juga dapat menjadi sumber penghidupan yang berkelanjutan bagi pelaku-pelaku usaha yang terlibat dalam rantai industri pengolahan serat alam.

Tabel 1.1 Klasifikasi Baku Bidang Industri Pengolahan Serat Alam

KLASIFIKASI	KODE	JUDUL
Kategori	C	Industri Pengolahan
Golongan Pokok	13	Industri Tekstil
Sub Golongan	131	Industri Pemintalan, Penenunan, dan Penyelesaian Akhir Tekstil
Kelompok Usaha	13111	Pengolahan Serat Tekstil
Penjabaran Usaha	Kelompok Usaha 131110	Bidang Pengolahan Serat Alam

B. Pengertian

1. Tirai adalah Produk tenun yang digunakan untuk hiasan interior ruangan.
2. WLC (*Wallcover*) adalah produk tenun yang dipakai untuk menutup dinding.
3. Karpet adalah produk anyam dan tenun yang digunakan untuk menutup lantai.
4. Kudzu (*pueraria lobata*) adalah tanaman merambat yang seratnya dapat digunakan sebagai salah satu bahan baku produk tenun.
5. Abaca (*musa textilis*) adalah salah satu jenis tanaman pisang yang seratnya dapat digunakan sebagai salah satu bahan baku produk tenun.
6. Rami (*boehmeria nivea*) adalah salah satu jenis tanaman semak yang seratnya dapat digunakan sebagai salah satu bahan baku produk tenun.
7. Agave (*agave americana*) adalah salah satu jenis tanaman yang seratnya dapat digunakan sebagai salah satu bahan baku produk tenun.
8. Sisal (*agave sisalana*) adalah salah satu jenis tanaman yang seratnya dapat digunakan sebagai salah satu bahan baku produk tenun.
9. Sortir adalah memilah bahan dengan memilih bahan yang diperlukan dan mengeluarkan yang tidak diperlukan.

10. Fermentasi adalah proses penguraian metabolik senyawa organik indigofera yang berlangsung dalam kondisi anaerobik menggunakan proses aerasi, air, dan kapur.
11. Dekortisasi adalah proses penyeratan batang tanaman menjadi serat.
12. Pengelantangan (*bleaching*) adalah proses pelepasan warna serat agar warna serat menjadi putih.
13. Fiksasi adalah proses pengikatan atau penguatan warna pada serat dengan melarutkan serat yang sudah diwarnai pada larutan tertentu.
14. Oplos adalah menggabungkan serat yang berlainan warna agar diperoleh warna yang sama.
15. Memalet adalah proses menggulung serat pada alat palet.
16. Suir bundel adalah proses menyuir serat dengan cara ujung serat dibundel.
17. Suir kanji adalah proses menyuir serat dengan cara melapisi serat dengan larutan kanji.
18. *Weaving* adalah proses pembuatan kain dengan cara tenun.
19. *Finishing* adalah proses akhir penyempurnaan produk.
20. Penghanian adalah proses penggulungan benang pada boom.
21. Benang lusi adalah benang yang disusun secara vertikal yang akan menjadi panjang kain. Biasanya disebut juga dengan istilah benang lungsi.
22. Pakan adalah serat yang disusun secara horizontal yang akan menjadi lebar kain.
23. ATBM adalah Alat Tenun Bukan Mesin.
24. Kamran adalah rangkaian gun yang dilewati benang lusi.
25. Gun adalah elemen kamran berlubang yang dilewati benang lusi.
26. Sisir adalah elemen ATBM yang berfungsi untuk merapatkan tenunan.
27. Boom adalah tempat gulungan benang.
28. Menganyam adalah proses penyilangan pakan dan lusi.
29. Teropong adalah alat untuk meletakkan pakan.
30. *Density* adalah kerapatan tenunan.

31. *Loop* adalah kaca pembesar.
32. *Lining* adalah kain yang dimensinya sama dengan tirai kemudian dipasang pada bagian belakang tirai dengan cara dijahit pada sisi-sisi pinggir.
33. *Cord lock* adalah alat untuk mengunci tali tirai ketika tirai digulung.
34. *Rolled up* adalah alat untuk menggulung tirai.
35. *Paperbacking* adalah proses melapisi kertas pada tenunan WLC (*Wallcovering*).
36. Pita adalah dan tidak terbatas pada asesoris yang digunakan sebagai lis pinggiran karpet, biasanya berupa tenunan yang terbuat dari tali abaka ataupun tali agel selebar 1,5 inch atau 2,5 inch tergantung permintaan.
37. *Top coating* adalah proses pemberian lapisan melamin pada produk hasil tenunan.

C. Penggunaan SKKNI

Standar Kompetensi dibutuhkan oleh beberapa lembaga/institusi yang berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia, sesuai dengan kebutuhan masing-masing:

1. Untuk institusi pendidikan dan pelatihan
 - a. Memberikan informasi untuk pengembangan program dan kurikulum
 - b. Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan, penilaian, dan sertifikasi
2. Untuk dunia usaha/industri dan penggunaan tenaga kerja
 - a. Membantu dalam perekrutan
 - b. Membantu penilaian unjuk kerja
 - c. Membantu dalam menyusun uraian jabatan
 - d. Membantu dalam mengembangkan program pelatihan yang spesifik berdasarkan kebutuhan dunia usaha/industri
3. Untuk institusi penyelenggara pengujian dan sertifikasi
4. Sebagai acuan dalam merumuskan paket-paket program sertifikasi sesuai dengan kualifikasi dan levelnya

D. Komite Standar Kompetensi

1. Komite Standar Kompetensi Sektor Industri Kementerian Perindustrian dibentuk berdasarkan Keputusan Menteri Perindustrian Republik Indonesia No.173/M-IND/Kep/2013 tanggal 22 Maret 2013.

Tabel 1.2 Susunan komite standar kompetensi sektor industri

No	NAMA	INSTANSI	JABATAN DALAM TIM
1.	Kepala Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim, dan Mutu Industri	Kementerian Perindustrian	Pengarah
2.	Direktur Jenderal Basis Industri Manufaktur	Kementerian Perindustrian	Pengarah
3.	Direktur Jenderal Industri Agro	Kementerian Perindustrian	Pengarah
4.	Direktur Jenderal Industri Unggulan Berbasis Teknologi Tinggi	Kementerian Perindustrian	Pengarah
5.	Direktur Jenderal Industri Kecil dan Menengah	Kementerian Perindustrian	Pengarah
6.	Sekretaris Jenderal	Kementerian Perindustrian	Ketua
7.	Kepala Pusdiklat Industri	Kementerian Perindustrian	Sekretaris
8.	Sekretaris Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim, dan Mutu Industri	Kementerian Perindustrian	Sekretaris
9.	Sekretaris Ditjen BIM	Kementerian Perindustrian	Anggota
10.	Sekretaris Ditjen Agro	Kementerian Perindustrian	Anggota
11.	Sekretaris Ditjen IUBTT	Kementerian Perindustrian	Anggota
12.	Sekretaris Ditjen IKM	Kementerian Perindustrian	Anggota
13.	Kepala Biro Hukum dan Organisasi	Kementerian Perindustrian	Anggota

No	NAMA	INSTANSI	JABATAN DALAM TIM
14.	Direktur Industri Material Dasar Logam	Kementerian Perindustrian	Anggota
15.	Direktur Industri Kimia Dasar	Kementerian Perindustrian	Anggota
16.	Direktur Industri Kimia Hilir	Kementerian Perindustrian	Anggota
17.	Direktur Industri Tekstil dan Aneka	Kementerian Perindustrian	Anggota
18.	Direktur Industri Hasil Hutan dan Perkebunan	Kementerian Perindustrian	Anggota
19.	Direktur Industri Makanan, Hasil Laut dan Perikanan	Kementerian Perindustrian	Anggota
20.	Direktur Industri Minuman dan Tembakau	Kementerian Perindustrian	Anggota
21.	Direktur Industri Alat Transportasi Darat	Kementerian Perindustrian	Anggota
22.	Direktur Industri Maritim Kedirgantaraan dan Alat Pertahanan	Kementerian Perindustrian	Anggota
23.	Direktur Industri Elektronika dan Telematika	Kementerian Perindustrian	Anggota
24.	Direktur Permesinan dan Alat Mesin Pertanian	Kementerian Perindustrian	Anggota

2. Tim Perumus SKKNI

Keputusan Menteri Perindustrian Nomor 187/SJ-IND/KEP/6/2015 tentang Komite Standar Kompetensi Sektor Industri Kementerian Perindustrian, perlu membentuk Tim Perumus Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Bidang Industri Pengolahan Serat Alam; dengan susunan keanggotaan sebagai berikut:

Tabel 1.3 Tim Perumus SKKNI Bidang Industri Pengolahan Serat Alam

NO.	NAMA	INSTANSI	JABATAN DALAM TIM
1.	Wijayanti P.	PT. Retota Sakti	Ketua
2.	Danardana	PT. Oganoru	Anggota
3.	P. Lucky Dwi K.	PT. Retota Sakti	Anggota
4.	Edi Prastiono	PT. Oganoru	Anggota
5.	Slamet Windu R.	PT. Retota Sakti	Anggota
6.	Fajar	PT. Oganoru	Anggota
7.	Ibrahim A.	CV. Ridaka	Anggota

3. Tim verifikator SKKNI

Keputusan Menteri Perindustrian Nomor 188/SJ-IND/KEP/6/2015 tentang Komite Standar Kompetensi Sektor Industri Kementerian Perindustrian, perlu membentuk Tim Verifikasi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Bidang Industri Pengolahan Serat Alam; dengan susunan keanggotaan sebagai berikut:

Tabel 1.4 Tim Verifikator SKKNI Bidang Industri Pengolahan Serat Alam

NO.	NAMA	INSTANSI	JABATAN DALAM TIM
1.	Ade Kurnia	PT. Retota Sakti	Ketua
2.	Susena	Badan Koordinasi Sertifikasi Profesi Jawa Tengah	Anggota
3.	Rosita Nur Ayuni	Pusdiklat Industri	Anggota

BAB II
STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA

A. Pemetaan Standar Kompetensi

Peta kompetensi dibuat dengan merujuk pada Pasal 11 Permenakertrans Nomor 8 Tahun 2012. Peta kompetensi disusun dalam susunan fungsi pekerjaan, yaitu Tujuan Utama (*Main Purpose*), Fungsi Kunci (*Key Function*), Fungsi Utama (*Main Function*), dan Fungsi Dasar (*Basic Function*), di mana Tujuan Utama (*Main Purpose*) adalah tujuan dari pelaku Bidang Industri Pengolahan Serat Alam. Fungsi Kunci adalah bagian-bagian kunci yang melaksanakan kegiatan untuk mencapai Tujuan Utama, kemudian uraian pada Fungsi Kunci dijabarkan menjadi uraian pada Fungsi Utama, selanjutnya uraian pada Fungsi Utama dijabarkan menjadi uraian pada Fungsi Dasar. Jika sebelum sampai pada Fungsi Dasar masih ada uraian dari Fungsi Utama, maka dapat ditambahkan kolom-kolom di antara Fungsi Utama dan Fungsi Dasar. Uraian pada Fungsi Dasar ini yang merupakan judul-judul unit kompetensi yang akan disusun.

Tabel 2.1 Peta Kompetensi Bidang Pengolahan Serat Alam

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
Memproses serat alam menjadi produk interior dengan teknik anyam dan tenun	Pengelola pabrik	Kepala rumah tenun	Membuat proyeksi pengadaan kebutuhan bahan
			Membuat perencanaan pemanenan
		Pelaksana keuangan	Mengadakan pembelian barang dan jasa#
			Melakukan transaksi harian#
			Melakukan pembayaran kepada pemasok#
			Melakukan cek fisik uang#
			Membuat evaluasi anggaran#
			Memeriksa kelengkapan bukti transaksi#
			Mencatat transaksi keuangan#

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
			Membuat jurnal (kas kecil, pembelian, bank, penyesuaian)#
			Membuat buku besar#
			Membuat neraca saldo#
			Membuat neraca & rugi laba#
			Membuat laporan biaya produksi#
			Menetapkan harga pokok produksi#
		Pelaksana personalia	Merekrut karyawan#
		Pelaksana personalia	Menilai kinerja karyawan#
		Pelaksana personalia	Melakukan pembinaan karyawan#
		Pelaksana personalia	Melakukan program pelatihan karyawan#
		Pelaksana personalia	Membuat dan menerapkan peraturan perusahaan#
		Pelaksana personalia	Melakukan penggajian karyawan#
		Pelaksana personalia	Melakukan presensi karyawan#
		Operator pengolahan serat alam	Melakukan pemanenan kudzu, abaca, rami
		Operator pengolahan serat alam	Melakukan penyeratan kudzu
		Operator pengolahan serat alam	Membuat dekortisasi abaca dan rami
		Operator pengolahan serat alam	Melakukan perendaman serat rami
		Operator pengolahan serat alam	Melakukan penyisiran serat rami
	Pengelola pengolahan bahan	Kasi pengolahan bahan	Membuat jadwal penggunaan bahan
	Pengelola pengolahan bahan	Kasi pengolahan bahan	Membuat jadwal kerja pengolahan bahan
	Pengelola pengolahan bahan	Kasi pengolahan bahan	Membuat perencanaan pewarnaan serat alam
	Pengelola pengolahan bahan	Kasi pengolahan bahan	Mendistribusikan tugas kepada operator
	Pengelola pengolahan bahan	Kasi pengolahan bahan	Melakukan supervisi
	Pengelola pengolahan bahan	Kasi pengolahan bahan	Membuat permintaan bahan setengah proses
		Operator pengolahan bahan	Menangani penyimpanan bahan mentah
		Operator pengolahan bahan	Menimbang bahan

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR	
			Menyortir serat	
			Melakukan penggabungan serat warna (<i>oplos</i>)	
			Membuat paletan serat	
			Melakukan <i>stock opname</i>	
			Membuat formula (desain pewarnaan)	
			Membuat pencampuran warna	
			Melakukan proses pengelantangan (<i>bleaching</i>)	
			Melakukan proses pewarnaan	
	Produksi	Kasi produksi		Mengolah PO (<i>Purchase Order</i>) menjadi rencana produksi
				Membuat jadwal produksi tenun dan <i>finishing</i>
		Operator produksi tenun		Melakukan proses penganian
				Melakukan pencucukan benang lusi pada mesin ATBM
				Melakukan penyisiran benang lusi pada sisir anyam karpet
				Mengeset benang lusi pada boom kain
				Menyiapkan proses menganyam karpet
				Menenun produk dengan ATBM
				Menganyam karpet dengan teknik manual
				Memeriksa kualitas anyaman atau tenunan pada saat proses tenun
				Operator <i>finishing</i>
		Melakukan <i>finishing</i> produk <i>wallcovering</i> (WLC)		
		Melakukan <i>finishing</i> produk karpet		
		Memeriksa kualitas anyaman atau tenunan pada saat proses <i>finishing</i>		
Melakukan pengemasan produk				

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
			Menyiapkan pengiriman produk jadi
	<i>Maintenance</i>	<i>Kasi maintenance</i>	Merencanakan kegiatan pemeliharaan serta perbaikan alat dan mesin
		<i>Operator maintenance</i>	Melaksanakan kegiatan pemeliharaan dan perbaikan alat dan mesin

Keterangan:

Uraian Unit Kompetensi Mengikuti SKKNI Terkait

B. Daftar Unit Kompetensi

Tabel 2.2 Daftar Unit Kompetensi Bidang Pengolahan Serat Alam

NO	KODE UNIT	Judul Unit Kompetensi
1	C.131110.001.01	Membuat Proyeksi Pengadaan Kebutuhan Bahan
2	C.131110.002.01	Membuat Perencanaan Pemanenan
3	C.131110.003.01	Melakukan Pemanenan Kudzu, Abaca, Rami
4	C.131110.004.01	Melakukan Penyeratan Kudzu
5	C.131110.005.01	Membuat Dekortisasi Abaca dan Rami
6	C.131110.006.01	Melakukan Perendaman Serat Rami
7	C.131110.007.01	Melakukan Penyisiran Serat Rami
8	C.131110.008.01	Menanganipenyimpanan Bahan Mentah
9	C.131110.009.01	Menimbang Bahan
10	C.131110.010.01	Membuat Jadwal Penggunaan Bahan
11	C.131110.011.01	Membuat Jadwal Kerja Pengolahan Bahan
12	C.131110.012.01	Membuat Permintaan Bahan Setengah Proses
13	C.131110.013.01	Membuat Perencanaan Pewarnaan Serat Alam
14	C.131110.014.01	Mendistribusikan Tugas kepada Operator
15	C.131110.015.01	Melakukan Supervisi
16	C.131110.016.01	Membuat Formula (Desain Pewarnaan)
17	C.131110.017.01	Membuat Pencampuran Warna

NO	KODE UNIT	Judul Unit Kompetensi
18	C.131110.018.01	Melakukan Proses Pengelantangan (<i>Bleaching</i>)
19	C.131110.019.01	Melakukan Proses Pewarnaan
20	C.131110.020.01	Menyortir Serat
21	C.131110.021.01	Melakukan Penggabungan Serat Warna (Oplos)
22	C.131110.022.01	Membuat Paletan Serat
23	C.131110.023.01	Melakukan Stock Opname
24	C.131110.024.01	Mengolah PO (<i>Purchase Order</i>) Menjadi Rencana Produksi
25	C.131110.025.01	Membuat Jadwal Produksi Tenun dan <i>Finishing</i>
26	C.131110.026.01	Melakukan Proses Penghanian
27	C.131110.027.01	Melakukan Pencucukan Benang Lusi pada Mesin ATBM
28	C.131110.028.01	Melakukan Penyisiran Benang Lusi pada Sisir Anyam Karpét
29	C.131110.029.01	Mengeset Benang Lusi pada Boom Kain
30	C.131110.030.01	Menyiapkan Proses Menganyam Karpét
31	C.131110.031.01	Menenun Produk Dengan ATBM
32	C.131110.032.01	Menganyam Karpét Dengan Teknik Manual
33	C.131110.033.01	Memeriksa Kualitas Anyaman Atau Tenunan pada saat Proses Tenun
34	C.131110.034.01	Melakukan <i>Finishing</i> Produk Tirai
35	C.131110.035.01	Melakukan <i>Finishing</i> Produk <i>Wallcovering</i> (WLC)
36	C.131110.036.01	Melakukan <i>Finishing</i> Produk Karpét
37	C.131110.037.01	Memeriksa Kualitas Anyaman atau Tenunan pada saat Proses <i>Finishing</i>
38	C.131110.038.01	Melakukan Pengemasan Produk
39	C.131110.039.01	Menyiapkan Pengiriman Produk Jadi
40	C.131110.040.01	Merencanakan Kegiatan Pemeliharaan dan Perbaikan Alat dan Mesin
41	C.131110.041.01	Melaksanakan Kegiatan Pemeliharaan dan Perbaikan Alat dan Mesin

C. Uraian Unit Kompetensi

KODE UNIT : C. 131110.001.01

JUDUL UNIT : **Membuat Proyeksi Pengadaan Kebutuhan Bahan**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam membuat proyeksi pengadaan kebutuhan bahan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menghitung kebutuhan bahan	1.1 Kapasitas terpasang diidentifikasi sesuai target perusahaan. 1.2 Kapasitas terpasang perusahaan mitra diidentifikasi sesuai target perusahaan. 1.3 Jumlah produksi diidentifikasi sesuai target dan/atau <i>order</i> perusahaan. 1.4 Komposisi jenis produk ditentukan sesuai ketentuan perusahaan . 1.5 Jumlah kebutuhan bahan dihitung berdasarkan komposisi jenis produk.
2. Menentukan pengadaan bahan	2.1 Kualitas bahan yang dibutuhkan diidentifikasi. 2.2 Volume bahan setiap kali pengadaan ditentukan berdasarkan antara lain dan tidak terbatas pada kapasitas gudang, ketersediaan bahan dari <i>supplier</i> dan volume <i>order</i> . 2.3 Waktu pengadaan bahan ditentukan berdasarkan ketersediaan bahan .

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit ini berlaku untuk menetapkan kuantitas bahan serta menetapkan persyaratan bahan pada membuat proyeksi pengadaan kebutuhan bahan.
- 1.2 Unit ini dapat dilaksanakan pada kondisi normal maupun tidak normal. Kondisi normal adalah kondisi saat jam kerja.
- 1.3 Kapasitas terpasang adalah kemampuan perusahaan untuk memproduksi meliputi jumlah mesin dan operator yang tersedia.
- 1.4 Jumlah produksi meliputi keseluruhan jenis bahan.

- 1.5 Jenis produk meliputi tetapi tidak terbatas pada: tirai, WLC, karpet.
 - 1.6 Menyusun proyeksi kebutuhan bahan berdasarkan ketentuan perusahaan meliputi data historis yaitu rekap data produksi tahun sebelumnya dan data kebutuhan bahan setiap produk, perkembangan, dan situasi pasar.
 - 1.7 Ketersediaan bahan yang dibutuhkan meliputi tapi tidak terbatas pada waktu pengadaan bahan, yang berhubungan dengan musim panen dan ketersediaan bahan di *supplier*.
 - 1.8 Kualitas bahan yang dibutuhkan meliputi tapi tidak terbatas pada: bahan harus kuat, warna seragam, kondisi bahan kering.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 ATK
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Komputer
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 SOP Perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan, yang meliputi aspek, pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.

- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara portofolio, demonstrasi/praktik, simulasi, dan/atau ujian tertulis maupun ujian lisan.
 - 1.3 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, kondisi lingkungan, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Karakteristik bahan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengoperasikan komputer
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Disiplin
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menentukan komposisi jenis produk sesuai ketentuan perusahaan

- KODE UNIT** : **C. 131110.002.01**
- JUDUL UNIT** : **Membuat Perencanaan Pemanenan**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan membuat perencanaan pemanenan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menentukan kriteria pemanenan	1.1 Luas lahan pemanenan diidentifikasi. 1.2 Kriteria batang tanaman siap panen diidentifikasi. 1.3 Kemampuan tenaga kerja melakukan pemanenan diidentifikasi.
2. Merencanakan jadwal pemanenan	2.1 Jumlah dan kriteria tenaga kerja ditentukan. 2.2 Waktu dan lokasi pemanenan ditentukan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk menentukan kriteria pemanenan serta merencanakan pemanenan pada membuat perencanaan pemanenan.
 - 1.2 Unit ini berlaku pada kondisi normal.
 - 1.3 Kriteria tenaga kerja meliputi jenis kelamin, usia, kondisi kesehatan.
 - 1.4 Data yang dibutuhkan dalam membuat perencanaan pemanenan adalah: data lokasi lahan dan data tenaga kerja.
 - 1.5 Identifikasi kemampuan tenaga kerja dalam melakukan pemanenan dilakukan berdasarkan jenis tanaman.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 ATK
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Komputer

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar pemanenan
 - 4.2.2 SOP Perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan, yang meliputi aspek, pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi/praktik, simulasi, portofolio dan/atau ujian tertulis maupun ujian lisan.
 - 1.3 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, kondisi lingkungan, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Lokasi lahan
 - 3.1.2 Luas lahan
 - 3.1.3 Produktifitas tenaga kerja
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengoperasikan komputer
 - 3.2.2 Merencanakan pemanenan berdasarkan pengetahuan luas lahan dan tenaga kerja

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti

4.2 Cermat

4.3 Disiplin

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam menentukan jumlah dan kriteria tenaga kerja

- KODE UNIT** : **C. 131110.003.01**
- JUDUL UNIT** : Melakukan Pemanenan Kudzu, Abaca, Rami
- DESKRIPSI UNIT** : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan pemanenan kudzu, abaca, rami.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menentukan tanaman siap panen	1.1 Kriteria siap panen setiap jenis tanaman diidentifikasi. 1.2 Jumlah batang tanaman yang akan dipanen ditentukan.
2. Melakukan penebangan	2.1 Batang tanaman dipanen . 2.2 Daun tanaman dipangkas sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk menentukan batang siap panen serta melakukan penebangan pada melakukan pemanenan Kudzu, Abaca dan Rami.
 - 1.2 Unit ini dapat dilakukan di tempat kerja.
 - 1.3 Umur tanaman dan diameter batang merupakan kriteria siap panen abaca, kudzu, dan rami.
 - 1.4 Jumlah batang tanaman yang dipanen adalah batang yang sesuai kriteria siap panen.
 - 1.5 Sistem pemanenan ada 2 cara: dipotong dan ditebang.
Dipotong merupakan cara pemanenan untuk batang yang menjalar meliputi tidak terbatas pada kudzu.
Ditebang merupakan cara pemanenan untuk batang tegak meliputi tidak terbatas pada abaca dan rami.

2. Peralatan dan Perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Golok
 - 2.1.2 Sabit
 - 2.1.3 Alat pemanen lainnya
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Tali
 - 2.2.2 Sarung tangan
 - 2.2.3 Sepatu
 - 2.2.4 Alat penutup kepala

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Etika budaya lokal
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 SOP Perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan, yang meliputi aspek, pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.
 - 1.2 Penilaian pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dapat dilakukan dengan cara demonstrasi/praktik, simulasi, portofolio dan/atau ujian tertulis maupun ujian lisan).
 - 1.3 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, kondisi lingkungan, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Kriteria batang siap panen
 - 3.1.2 Umur tanaman
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menggunakan alat panen seperti golok dan sabit

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat
 - 4.2 Disiplin

5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam mengidentifikasi batang tanaman berdasarkan kriteria siap panen

- KODE UNIT** : C. 131110.004.01
- JUDUL UNIT** : **Melakukan Penyeratan Kudzu**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan proses penyeratan kudzu.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan perebusan	1.1 Batang kudzu disortir kemudian diikat. 1.2 Batang dimasukkan kedalam air yang sudah mendidih. 1.3 Batang diangkat dari perebusan setelah batang berubah warna keunguan.
2. Melakukan fermentasi	2.1 Batang yang sudah direbus ditata dengan alas plastik. 2.2 Batang yang sudah ditata disiram dengan obat fermentasi yang dicairkan. 2.3 Tumpukan batang yang sudah diberi obat ditutup rapat dengan plastik yang tidak tembus cahaya hingga 4 hari.
3. Melakukan pengelupasan serat	3.1 Batang dibersihkan dari kulit yang telah membusuk. 3.2 Pengambilan serat pada batang dilakukan. 3.3 Serat kudzu dicuci pada air yang mengalir hingga kotoran yang tersisa hilang.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk melakukan perebusan (termasuk sortasi), melakukan fermentasi, serta melakukan pengelupasan serat dalam melakukan proses penyeratan kudzu.
 - 1.2 Unit ini dapat dilakukan pada tempat kerja (*workshop*).
 - 1.3 Penyortiran batang kudzu meliputi tetapi tidak terbatas pada pemisahan batang kudzu berwarna coklat dan berwarna hijau, batang berwarna coklat disingkirkan.
 - 1.4 Obat fermentasi merupakan bakteri yang telah dikembangkan (diperbanyak) yang berfungsi dalam proses pembusukan.

- 1.5 Plastik yang tidak tembus cahaya merupakan plastik lembaran berwarna hitam.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Tungku pembakaran
 - 2.1.2 Tempat perebusan
 - 2.1.3 Alat aduk
 - 2.1.4 Wadah air
 - 2.1.5 Alat siram
 - 2.1.6 Plastik hitam
 - 2.1.7 Obat fermentasi
 - 2.1.8 Air
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Masker
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 SOP Perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan, yang meliputi aspek, pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.
 - 1.2 Penilaian pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dapat dilakukan dengan cara demonstrasi/praktik, simulasi, portofolio dan/atau ujian tertulis maupun ujian lisan.

- 1.3 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, kondisi lingkungan, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Pengembangbiakan bakteri
 - 3.1.2 Pengenceran obat fermentasi
 - 3.1.3 Waktu untuk fermentasi
 - 3.1.4 Batas busuk dari kulit
 - 3.1.5 Standar kebersihan serat
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Merebus dan membalik batang dalam wadah rebusan
 - 3.2.2 Menutup rapat tumpukan batang yang difermentasi
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Disiplin
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menutup rapat tumpukan batang yang sudah diberi obat dengan plastik yang tidak tembus cahaya hingga 4 hari
 - 5.2 Kesesuaian dalam mencuci serat kudzu pada air yang mengalir hingga kotoran yang tersisa hilang

- KODE UNIT** : C. 131110.005.01
- JUDUL UNIT** : **Membuat Dekortisasi Abaca dan Rami**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam proses penyeratan batang tanaman menjadi serata baca dan rami dengan mesin.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan mesin	<p>1.1 Mesin dekortikator diperiksa sesuai kebutuhan dan ketentuan.</p> <p>1.2 Mesin dekortikator diatur jarak antara mesin dekortikator yang berputar dengan penampang.</p>
2. Melakukan proses dekortisasi	<p>2.1 Batang (rami) atau pelepah (abaca) disortir.</p> <p>2.2 Batang atau pelepah dimasukkan diantara mesin dekortikator yang berputar dan penampang sesuai prosedur.</p> <p>2.3 Kebersihan serat dari sisa batang, daging batang dan kulit luar dipastikan sesuai spesifikasi yang dibutuhkan.</p>

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk menyiapkan mesin serta melakukan proses dekortisasi membuat serat abaca dan rami.
 - 1.2 Unit ini dapat dilaksanakan pada tempat kerja (*workshop*).
 - 1.3 Pemeriksaan mesin dekortikator meliputi kelengkapan mesin antara lain: pompa air, oli mesin, bahan bakar, air pendingin, landasan pemukul. Dengan ketentuan pemeriksaan dilaksanakan satu hari sebelum proses dekortisasi.
 - 1.4 Jarak antara mesin dekortikator yang berputar dengan penampang dengan ketentuan 0.2mm – 0.5mm.
 - 1.5 Mesin yang dibutuhkan disesuaikan dengan jenis serat yang akan didekortisasi.

- 1.6 Unit kompetensi ini bisa juga dilakukan pada tanaman agave, sisal, dan nanas.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Mesin dekortikator
 - 2.1.2 Mesin diesel penggerak
 - 2.1.3 Oli
 - 2.1.4 Air
 - 2.1.5 Solar
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Kunci pas ring
 - 2.2.2 Tempat alat jemur
 - 2.2.3 Alat ukur
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Budaya lokal
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 SOP Perusahaan
 - 4.2.2 *Master Sample*

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan, yang meliputi aspek, pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi/praktik, simulasi, dan/atau ujian tertulis maupun ujian lisan.
 - 1.3 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji

yang merepresentasikan tempat kerja, kondisi lingkungan, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Standar kebersihan serat
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengoperasikan mesin dekortikator
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Disiplin
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam melakukan pengaturan jarak antara mesin dekortikator yang berputar dengan penampang

- KODE UNIT** : C. 131110.006.01
- JUDUL UNIT** : **Melakukan Perendaman Serat Rami**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan perendaman serat rami.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan tempat perendaman	1.1 Tempat perendaman dibersihkan. 1.2 Tempat perendaman diisi air sesuai kebutuhan.
2. Melakukan perendaman	2.1 Perendaman rami dilaksanakan sesuai ketentuan. 2.2 Serat rami setelah direndam diperas sampai air tuntas dan serat terurai.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk menyiapkan tempat perendaman serta melakukan perendaman pada melakukan perendaman serat rami.
 - 1.2 Unit ini dapat dilaksanakan pada ruang kerja (*workshop*).
 - 1.3 Proses perendaman rami dilakukan sesuai kebutuhan, meliputi:
 - 1.3.1 Bak perendaman diisi air sesuai dengan jumlah rami yang mau direndam.
 - 1.3.2 Waktu perendaman dilaksanakan antara 1 sampai 2 hari.
 - 1.3.3 Serat direndam dengan posisi terurai dan rata.
 - 1.3.4 Rami dipastikan terendam semua.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Wadah air
 - 2.1.2 Air
 - 2.1.3 Alat peras
 - 2.1.4 Tempat jemur
 - 2.1.5 Timbangan

2.2. Perlengkapan

2.3.1 Alat penindih

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

4.2.1 SOP Perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan, yang meliputi aspek, pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi/praktik, simulasi, dan/atau ujian tertulis maupun ujian lisan.

1.3 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, kondisi lingkungan, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Metode perendaman

3.2 Keterampilan

(Tidak ada.)

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti

4.2 Cermat

4.3 Disiplin

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam melaksanakan perendaman rami sesuai ketentuan

- KODE UNIT** : C. 131110.007.01
- JUDUL UNIT** : **Melakukan Penyisiran Serat Rami**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan penyisiran serat rami untuk menghilangkan chip dan mengurai serat.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan alat penyisiran serat rami	1.1 Mesin sisir disiapkan. 1.2 Kondisi dan kelengkapan mesin sisir diperiksa .
2. Melakukan proses penyisiran	2.1 Serat disisir untuk menghilangkan chip dan mengurai serat. 2.2 Hasil penyisiran serat disortir .

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk menyiapkan alat serta melakukan proses penyisiran pada melakukan penyisiran serat rami.
 - 1.2 Unit ini dilaksanakan pada kondisi normal.
 - 1.3 Unit dilakukan segera setelah proses perendaman rami saat serat dalam kondisi masih basah (agar mudah penyisirannya).
 - 1.4 Pemeriksaan mesin sisir meliputi kondisi dan kelengkapan mesin sisir.
 - 1.5 Sisa sisa kulit batang yang tertinggal pada serat rami setelah proses dekortisasi biasa disebut chip.
 - 1.6 Penyortiran serat adalah pemisahan serat yang bisa dihilangkan sisa batangnya dan yang tidak bisa dihilangkan sisa batangnya.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Mesin sisir
 - 2.1.2 Mesin diesel penggerak
 - 2.1.3 Kunci pas ring
 - 2.1.4 Tempat jemur

- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Solar
 - 2.2.2 Oli
 - 2.2.3 Masker
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 SOP Perusahaan
 - 4.2.2 Standar kualitas hasil

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan, yang meliputi aspek, pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi/praktik, simulasi, dan/atau ujian tertulis maupun ujian lisan.
 - 1.3 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, kondisi lingkungan, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Standar kebersihan serat

3.2 Keterampilan

3.2.1 Mengoperasikan mesin diesel

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti

4.2 Cermat

4.3 Disiplin

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam menyisir serat untuk menghilangkan sisa batangan mengurai serat

- KODE UNIT** : C. 131110.008.01
- JUDUL UNIT** : **Membuat Jadwal Penggunaan Bahan**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam membuat jadwal penggunaan bahan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menghitung jumlah kebutuhan bahan	1.1 Kebutuhan bahan dihitung berdasarkan data internal dan data eksternal . 1.2 Persediaan (<i>stock</i>) bahan di gudang diperiksa. 1.3 Persediaan bahan yang optimal ditentukan.
2. Menentukan penggunaan bahan	2.1 Kapasitas terpasang alat dan kapasitas tempat penyimpanan diidentifikasi. 2.2 Jadwal dan jumlah bahan yang akan digunakan diidentifikasi. 2.3 Waktu penyediaan ditetapkan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk menghitung jumlah kebutuhan bahan serta menentukan penggunaan bahan pada membuat jadwal penggunaan bahan.
 - 1.2 Unit ini dapat dilaksanakan pada ruang produksi atau ruang kerja (*workshop*).
 - 1.3 Data internal meliputi tetapi tidak terbatas pada data stok bahan dan data kebutuhan bahan.
 - 1.4 Data eksternal meliputi tetapi tidak terbatas pada jadwal tenun.
 - 1.5 Alat yang digunakan pengolahan bahan meliputi tidak terbatas pada alat palet, alat hank, dan mesin kelos.
 - 1.6 Hasil pengolahan bahan disimpan pada tempat penyimpanan bahan.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 ATK

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Komputer

2.2.2 Data *stock* kebutuhan bahan

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

4.2.1 SOP Perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan, yang meliputi aspek, pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi/praktik, simulasi, portofolio dan/atau ujian tertulis maupun ujian lisan.

1.3 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, kondisi lingkungan, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Estimasi kebutuhan bahan tiap jenis produk

3.2 Keterampilan

3.2.1 Menghitung jumlah kebutuhan bahan sesuai jenis produk

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Disiplin

5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menentukan persediaan bahan yang optimal

- KODE UNIT** : C. 131110.009.01
- JUDUL UNIT** : **Membuat Jadwal Kerja Pengolahan Bahan**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam membuat jadwal kerja pengolahan bahan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pembuatan jadwal pengolahan bahan	1.1 Ketersediaan bahan yang akan diolah diidentifikasi. 1.2 Alat dan bahan yang akan digunakan diidentifikasi. 1.3 Jumlah tenaga kerja yang tersedia dihitung. 1.4 Kemampuan setiap tenaga kerja diidentifikasi. 1.5 Waktu penyerahan bahan ke bagian produksi diidentifikasi.
2. Menentukan pengolahan bahan	2.1 Jumlah dan jenis bahan yang akan diolah ditentukan. 2.2 Tenaga kerja yang akan melakukan pengolahan bahan ditentukan. 2.3 Waktu pengolahan bahan ditentukan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk menyiapkan pembuatan jadwal pengolahan bahan serta membuat jadwal pengolahan bahan pada membuat jadwal kerja pengolahan bahan.
 - 1.2 Unit ini dapat dilaksanakan pada ruang produksi atau ruang kerja (*workshop*).
 - 1.3 Bahan yang akan diolah meliputi tetapi tidak terbatas pada: abaca, kenaf, rami, kudzu, mendong, pandan, sutra, akar wangi, benang tumanggal.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 ATK

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Daftar karyawan

2.2.2 Data rencana kebutuhan bahan

2.2.3 Komputer

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

4.2.1 SOP Perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan, yang meliputi aspek, pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi/praktik, simulasi, portofolio dan/atau ujian tertulis maupun ujian lisan.

1.3 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, kondisi lingkungan, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Produktivitas tenaga kerja

3.1.2 Jumlah tenaga kerja

3.2 Keterampilan

3.2.1 Menghitung kapasitas pengolahan bahan

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti

4.2 Cermat

4.3 Disiplin

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam menentukan waktu pengolahan bahan

- KODE UNIT** : C. 131110.010.01
- JUDUL UNIT** : **Membuat Perencanaan Pewarnaan Serat Alam**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam membuat perencanaan pewarnaan serat alam.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menentukan cara proses pewarnaan	1.1 Permintaan warna diidentifikasi berdasarkan standar warna perusahaan. 1.2 Jenis bahan serat alam yang akan diwarnai diidentifikasi merujuk pada standar perusahaan. 1.3 Metode pewarnaan ditentukan agar proses pewarnaan dapat terencana dengan baik.
2. Menentukan alat untuk proses warna	2.1 Berat bahan yang akan diproses ditimbang. 2.2 Jenis dan ukuran alat (wadah) untuk proses warna ditentukan.
3. Menentukan jadwal waktu dan tenaga kerja	3.1 Prioritas pekerjaan pewarnaan ditentukan berdasarkan waktu pengiriman. 3.2 Durasi setiap jenis proses pewarnaan diidentifikasi. 3.3 Jadwal waktu pekerjaan dibuat. 3.4 Jumlah dan keterampilan tenaga kerja (operator) ditentukan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk menentukan cara proses pewarnaan, menentukan tempat untuk proses warna serta menentukan jadwal waktu dan tenaga kerja pada membuat perencanaan pewarnaan.
 - 1.2 Serat alam yang dimaksud adalah serat yang berasal dari selulosa tumbuhan.
 - 1.3 Metode pewarnaan meliputi pewarnaan dengan proses panas dan proses dingin.
 - 1.3.1 Proses panas meliputi tidak terbatas pada pita rami, bambu, abaca, kenaf, pandan.

- 1.3.2 Proses dingin meliputi tidak terbatas abaca, rami, kudzu, gelagah.
 - 1.4 Alat (wadah) meliputi tidak terbatas pada bak, ember, drum. Bila bahan yang akan diwarnai dalam jumlah besar, alat (wadah) pewarnaan bisa menggunakan bak atau drum. Jika bahan yang akan diwarnai dalam jumlah kecil bisa menggunakan ember.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 ATK
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Data permintaan pewarnaan
 - 2.2.2 Jadwal pengiriman
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak Ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 SOP
 - 4.2.2 Standar warna

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan, yang meliputi aspek, pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi/praktik, simulasi, portofolio dan/atau ujian tertulis maupun ujian lisan.
 - 1.3 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji

yang merepresentasikan tempat kerja, kondisi lingkungan, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Metode dan teknik pewarnaan
 - 3.1.2 Waktu pengerjaan pewarnaan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menghitung kebutuhan tenaga kerja
 - 3.2.2 Menghitung kebutuhan zat warna
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Disiplin
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menentukan metode pewarnaan agar proses pewarnaan dapat terencana dengan baik

- KODE UNIT** : **C. 131110.011.01**
- JUDUL UNIT** : **Mendistribusikan Tugas kepada Operator**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mendistribusikan tugas kepada operator.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi kebutuhan operator	1.1 Prosedur kerja setiap pekerjaan diidentifikasi. 1.2 Jenis pekerjaan pada masing-masing bagian pengolahan serat diidentifikasi. 1.3 Ketersediaan bahan dan alat yang akan digunakan diidentifikasi. 1.4 Kemampuan setiap operator diidentifikasi. 1.5 Jumlah operator yang tersedia diidentifikasi.
2. Membagi tugas	2.1 Kesesuaian kemampuan operator dan pekerjaan pengolahan serat ditentukan. 2.2 Operator dibagi sesuai kemampuan dan kebutuhan pekerjaan. 2.3 Penugasan diberikan kepada setiap operator.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk menentukan jenis pekerjaan serta membagi tugas pada mendistribusikan tugas kepada operator.
 - 1.2 Unit ini dapat dilaksanakan pada ruang produksi atau ruang kerja (*workshop*).
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 ATK
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Daftar karyawan
 - 2.2.2 Daftar pekerjaan
 - 2.2.3 *Form* perintah kerja

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 SOP Perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan, yang meliputi aspek, pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi/praktik, simulasi, portofolio dan/atau ujian tertulis maupun ujian lisan.
 - 1.3 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, kondisi lingkungan, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Jenis dan fungsi alat kerja
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Membagi pekerjaan sesuai kemampuan operator
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Disiplin

5. Aspek kritis

- 5.1 Ketepatan dalam menentukan kesesuaian kemampuan operator dan pekerjaan pengolahan serat

KODE UNIT : C. 131110.012.01
JUDUL UNIT : **Melakukan Supervisi**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan supervisi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan supervisi	1.1 Prosedur pelaksanaan supervisi dijelaskan. 1.2 Bidang keterampilan yang disupervisi dikuasai. 1.3 Jadwal kegiatan supervisi disiapkan. 1.4 Lembar kerja dan formulir supervisi disiapkan.
2. Melakukan pengawasan terhadap aktifitas pekerja pada saat bekerja	2.1 Pelaksanaan pekerjaan diperiksa kesesuaiannya dengan peraturan perusahaan. 2.2 Ketidaksesuaian prosedur yang dilakukan pekerja diperbaiki.
3. Membuat laporan supervisi	3.1 Permasalahan dalam proses produksi dicatat. 3.2 Formulir laporan diisi sesuai dengan kejadian selama proses produksi. 3.3 Catatan hasil kegiatan supervisi dilaporkan kepada pihak yang terkait.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk melakukan persiapan supervisi, melaksanakan pengawasan proses produksi, melakukan pengawasan terhadap aktifitas pekerja pada saat bekerja, serta membuat laporan supervisi pada melakukan supervisi.
 - 1.2 Unit ini dapat dilaksanakan pada ruang produksi atau ruang kerja (*workshop*).
 - 1.3 Supervisi adalah mengawasi jalannya produksi yang meliputi: proses produksi dan aktivitas pekerja untuk menjamin hasil produksi sesuai dengan standar perusahaan.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Lembar kerja
 - 2.1.2 Formulir supervisi
 - 2.1.3 *Checklist* supervisi
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 ATK
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kesopanan
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 SOP Perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan, yang meliputi aspek, pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi/praktik, simulasi, portofolio dan/atau ujian tertulis maupun ujian lisan.
 - 1.3 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, kondisi lingkungan, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Manajemen supervisi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Berkomunikasi

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Disiplin

5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam memperbaiki dan merekam penyimpangan terhadap hasil produksi dan standar
 - 5.2 Ketepatan dalam melakukan pencatatan, perekaman, dan pelaporan hasil supervisi kepada pihak yang terkait

- KODE UNIT** : **C. 131110.013.01**
- JUDUL UNIT** : **Membuat Permintaan Bahan Setengah Proses**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam membuat permintaan bahan setengah proses.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menentukan jenis dan jumlah bahan setengah proses	1.1 Kriteria bahan setengah proses diidentifikasi. 1.2 Rencana kebutuhan bahan dan jenis bahan diidentifikasi. 1.3 Jadwal pengolahan bahan diidentifikasi.
2. Mengisi formulir permintaan bahan setengah proses	2.1 Formulir permintaan bahan setengah proses diidentifikasi. 2.2 Formulir permintaan bahan setengah proses diisi.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk menentukan jenis dan jumlah bahan yang akan diwarnai serta mengisi formulir permintaan bahan setengah proses pada membuat permintaan bahan setengah proses.
 - 1.2 Unit ini dapat dilaksanakan pada ruang produksi atau ruang kerja (*workshop*).
 - 1.3 Bahan setengah proses yang dimaksud adalah bahan yang sudah mengalami proses meliputi tetapi tidak terbatas pada bahan yang sudah diwarnai, disuir, dikepang, dan dipintal.
 - 1.4 Permintaan bahan setengah proses akan divalidasi oleh atasan/supervisor setelah formulir permintaan bahan setengah proses diisi.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 ATK

- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Formulir permintaan bahan
 - 2.2.2 Rencana kebutuhan bahan
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 5.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 5.2 Standar
 - 4.2.1 SOP Perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan, yang meliputi aspek, pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi/praktik, simulasi, portofolio dan/atau ujian tertulis maupun ujian lisan.
 - 1.3 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, kondisi lingkungan, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Jenis dan kebutuhan bahan setengah proses
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Membuat permintaan bahan setengah proses berdasarkan jadwal pengolahan bahan

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Disiplin

5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam memvalidasi permintaan bahan setengah proses

- KODE UNIT** : **C.131110.014.01**
- JUDUL UNIT** : **Menangani Penyimpanan Bahan Mentah**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan pengepakan dan penyimpanan bahan mentah.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan penjemuran serat	1.1 Tempat dan peralatan untuk menjemur disiapkan sesuai kebutuhan. 1.2 Serat digantung dan diurai pada tempat dan waktu yang ditentukan. 1.3 Tingkat kekeringan dalam serat diperiksa. 1.4 Serat diangkat sesuai ketentuan.
2. Melakukan pengepakan	2.1 Serat digulung sesuai ketentuan. 2.2 Kumpulan gulungan serat di-press dan diikat. 2.3 Hasil pengepakan ditimbang.
3. Melakukan penyimpanan	3.1 Sistem penyimpanan diidentifikasi. 3.2 Pengamanan tempat penyimpanan dilakukan. 3.3 Serat diletakkan sesuai ketentuan penyimpanan. 3.4 Data penyimpanan dicatat sesuai ketentuan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk melakukan penjemuran serat serta melakukan pengepakan dan penyimpanan pada pekerjaan menangani penyimpanan bahan mentah.
 - 1.2 Unit ini dapat dilaksanakan pada tempat produksi atau tempat kerja (*workshop*).
 - 1.3 Ketentuan kadar air ditentukan oleh perusahaan.
 - 1.4 Sistem penyimpanan meliputi: klasifikasi jenis bahan yang disimpan, kodefikasi tempat penyimpanan, metode penyimpanan (FIFO, LIFO, dsb).

- 1.5 Pengamanan tempat penyimpanan meliputi pemberian obat anti hama dan kelengkapan keamanan lainnya.
- 1.6 Ketentuan penyimpanan meliputi:
 - 1.6.1 Hasil pengepakan harus kuat, rapi.
 - 1.6.2 Penyimpanan dilakukan ditempat yang tidak lembab.
 - 1.6.3 Melindungi bahan yang tidak boleh langsung terkena sinar matahari.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat jemur
 - 2.1.2 Alat *press* manual
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Serat
 - 2.2.2 Tali
 - 2.2.3 Gunting
 - 2.2.4 Obat anti hama
 - 2.2.5 Masker
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 SOP Perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan, yang meliputi aspek, pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.

- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi/praktik, simulasi, portofolio dan/atau ujian tertulis maupun ujian lisan.
 - 1.3 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, kondisi lingkungan, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Standar pengepakan dan penyimpanan serat
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengoperasikan alat *press*
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Disiplin
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam melakukan pengamanan tempat penyimpanan

- KODE UNIT** : C. 131110.015.01
- JUDUL UNIT** : **Menimbang Bahan**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menimbang bahan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan penimbangan bahan	1.1 Alat timbangan yang dibutuhkan diidentifikasi. 1.2 Bahan yang akan ditimbang diidentifikasi. 1.3 Form serah terima disiapkan. 1.4 Area tempat penimbangan disiapkan sesuai dengan jumlah kapasitas yang akan ditimbang.
2. Melaksanakan penimbangan	2.1 Bahan yang sudah disiapkan ditimbang. 2.2 Hasil penimbangan bahan dicatat pada <i>form</i> serah terima. 2.3 Kesesuaian hasil penimbangan bahan dibandingkan dengan catatan bahan pada formulir atau surat jalan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk menimbang melakukan persiapan penimbangan bahan serta melaksanakan penimbangan pada menimbang bahan.
 - 1.2 Unit ini dapat dilaksanakan pada kondisi normal.
 - 1.3 Bahan bisa berupa bahan mentah, bahan setengah proses, bahan baku dan bahan pendukung.
 - 1.4 *Form* serah terima adalah formulir yang digunakan pada waktu penimbangan, kemudian formulir tersebut diisi sesuai transaksi penimbangan.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat timbangan (digital, timbangan dapur, timbangan duduk)

- 2.1.2 ATK
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Bahan yang akan ditimbang
 - 2.2.2 Masker
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 SOP Perusahaan
 - 4.2.2 Standar satuan berat

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan, yang meliputi aspek, pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi/praktik, simulasi, dan/atau ujian tertulis maupun ujian lisan.
 - 1.3 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, kondisi lingkungan, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Cara kerja berbagai jenis timbangan
 - 3.1.2 Membaca timbangan

3.2 Keterampilan

3.2.1 Menimbang bahan dengan baik dan benar

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti

4.2 Cermat

4.3 Disiplin

5. Aspek kritis

5.1 Kesesuaian dalam membandingkan hasil penimbangan bahan dengan catatan bahan pada formulir atau surat jalan

KODE UNIT : C. 131110.016.01
JUDUL UNIT : Menyortir Serat
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memilah dan menyortir serat.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan memilah dan menyortir serat	1.1 Serat yang akan dipilah dan disortir diidentifikasi. 1.2 Alat dan bahan yang akan digunakan disiapkan.
2. Melakukan pemilahan serat	2.1 Serat warna dipilah berdasarkan gradasi warna yang tersedia. 2.2 Serat warna dipilah berdasarkan dimensi dan kekuatan serat yang tersedia. 2.3 Hasil pemilahan ditimbang dan dicatat.
3. Melakukan sortir serat	3.1 Standar serat diidentifikasi . 3.2 Serat dibandingkan dengan standar. 3.3 Serat yang telah dibandingkan dikelompokkan. 3.4 Serat yang tidak memenuhi standar dipisah. 3.5 Hasil pengelompokan serat didokumentasikan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk melakukan persiapan memilah dan menyortir bahan, melakukan pemilahan bahan, serta melakukan sortir bahan pada memilah dan menyortir bahan.
 - 1.2 Unit ini dapat dilaksanakan pada ruang produksi atau ruang kerja (*workshop*).
 - 1.3 Identifikasi serat meliputi standar warna, ukuran, dan kadar kekuatan serat.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Gunting

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Masker

2.2.2 Tali rafia

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

4.2.1 *Master sample* (standar serat)

4.2.2 SOP Perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan, yang meliputi aspek, pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi/praktik, simulasi, portofolio dan/atau ujian tertulis maupun ujian lisan.

1.3 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, kondisi lingkungan, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Jenis serat

3.1.2 Standar kualitas serat

3.2 Keterampilan

3.2.1 Memilah dan menyortir bahan sesuai dengan standar warna, ukuran, dan kekuatan serat

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti

4.2 Cermat

4.3 Disiplin

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam mengelompokkan serat yang telah dibandingkan

- KODE UNIT** : C. 131110.017.01
- JUDUL UNIT** : **Melakukan Penggabungan Serat Warna (Oplos)**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan penggabungan berbagai gradasi warna serat (oplos) dengan tujuan untuk memperoleh hasil warna yang seragam.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan penggabungan serat berwarna	1.1 Gradasi warna diidentifikasi. 1.2 Bahan (serat) disortir berdasarkan kode produk jadi.
2. Melakukan pencampuran serat hasil warna	2.1 Serat warna dipilah berdasarkan gradasi warna yang tersedia. 2.2 Setiap kelompok-kelompok gradasi warna dibuat dengan berat yang sama. 2.3 Sampel oplosan serat warna dibuat. 2.4 Sampel pencampuran dibandingkan dengan master serat warna. 2.5 Pengoplosan keseluruhan serat warna dibuat.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk menyiapkan penggabungan serat berwarna serta melakukan pencampuran serat hasil warna pada melakukan penggabungan warna (oplos).
 - 1.2 Unit ini dapat dilaksanakan pada ruang produksi atau ruang kerja (*workshop*).
 - 1.3 Gradasi yang dimaksud adalah macam-macam warna yang timbul dari setiap jenis serat.
 - 1.4 Sampel oplosan serat warna dibuat dengan cara setiap kelompok gradasi warna serat disambung berdasarkan urutan gradasi warna.
 - 1.5 Pengoplosan keseluruhan serat warna dibuat dengan cara menyambung masing-masing serat berdasarkan urutan gradasi warna.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Gunting
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Masker
 - 2.2.2 ATK
 - 2.2.3 Tali rafia
 - 2.2.4 Master sampel

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 SOP Perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan, yang meliputi aspek, pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi/praktik, simulasi, portofolio dan/atau ujian tertulis maupun ujian lisan.
 - 1.3 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, kondisi lingkungan, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Gradasi warna
 - 3.1.2 Jenis serat
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menggabungkan (oplos) serat berdasarkan gradasi warna serat

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Disiplin

5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam membuat pengoplosan keseluruhan serat warna

- KODE UNIT** : C. 131110.018.01
- JUDUL UNIT** : **Membuat Paletan Serat**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam membuat gulungan serat pada alat palet.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan suir	1.1 Bahan yang akan disuir diidentifikasi. 1.2 Alat dan bahan untuk suir disiapkan. 1.3 Ukuran suir ditentukan. 1.4 Bahan disuir sesuai ukuran yang telah ditentukan. 1.5 Hasil suiran dibundel sesuai jenis produk. 1.6 Hasil suiran dikanji sesuai jenis produk dan kebutuhan.
2. Menyambung dan memalet serat	2.1 Bahan suiran yang akan disambung dan dipalet diidentifikasi. 2.2 Alat dan bahan untuk sambung dan palet disiapkan. 2.3 Bahan suiran disambung sesuai jenis sambungan yang telah ditentukan. 2.4 Bahan yang telah disambung dipalet sesuai ukuran.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk melakukan suir bundel dan suir kanji serta menyambung dan *memalet* serat pada membuat paletan serat.
 - 1.2 Unit ini dapat dilaksanakan pada ruang produksi atau ruang kerja (*workshop*).
 - 1.3 Proses suir bundel adalah proses suir yang dilakukan pada serat dengan cara ujung serat disimpul. Serat yang disuir bundel meliputi dan tidak terbatas pada kenaf.
 - 1.4 Proses suir kanji adalah proses suir yang dilakukan pada serat dengan cara melapisi serat dengan cairan lem kanji yang diperlukan untuk jenis-jenis bahan tertentu. Proses ini meliputi dan tidak terbatas pada serat rami dan kenaf.
 - 1.5 Memalet adalah menggulung hasil sambungan pada alat palet.

- 1.6 Ukuran yang telah ditentukan mengacu pada ukuran yang disesuaikan dengan kode produksi perusahaan.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Gunting
 - 2.1.2 Alat palet
 - 2.1.3 Larutan kanji
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Jemuran
 - 2.2.2 Wadah hasil sambung
 - 2.2.3 Masker
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 SOP Perusahaan
 - 4.2.2 Standar ukuran suiran
 - 4.2.3 Standar ukuran palet

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan, yang meliputi aspek, pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi/praktik, simulasi, portofolio dan/atau ujian tertulis maupun ujian lisan.
 - 1.3 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji

yang merepresentasikan tempat kerja, kondisi lingkungan, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Standar suiran
 - 3.1.2 Standar paletan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mempertahankan kestabilan ukuran suir, kadar kekakuan lem kanji
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Disiplin
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menyuir bahan sesuai ukuran yang telah ditentukan

- KODE UNIT** : **C. 131110.019.01**
- JUDUL UNIT** : **Melakukan *Stock Opname***
- DESKRIPSI UNIT** : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan *stock opname*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan administrasi <i>stock opname</i>	<p>1.1 Sistem administrasi dan mekanisme pengadministrasian <i>stock opname</i> disiapkan.</p> <p>1.2 Kelengkapan dan keterkumpulan semua rekaman bahan/barang masuk dan keluar di gudang diperiksa.</p>
2. Menjalankan prosedur <i>stock opname</i>	<p>2.1 Seluruh bahan/barang yang ada di gudang diorganisasikan sesuai dengan ketentuan.</p> <p>2.2 Perhitungan dan pelaporan dilakukan dengan peralatan hitung dan peralatan lainnya.</p> <p>2.3 Hasil keseluruhan <i>stock opname</i> dilaporkan kepada atasan secara benar dan tepat waktu.</p>

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk menyiapkan administrasi *stock opname* serta menjalankan prosedur *stock opname* pada melakukan *stock opname*.
 - 1.2 Unit ini dijalankan pada ruang kerja (*workshop*).
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 ATK
 - 2.1.2 Timbangan
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat hitung
 - 2.2.2 Kartu stok
 - 2.2.3 Masker

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 SOP Perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan, yang meliputi aspek, pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi/praktik, simulasi, dan/atau ujian tertulis maupun ujian.
 - 1.3 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, kondisi lingkungan, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Standar pengadministrasian
 - 3.1.2 Sistem keluar masuk barang
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menggunakan alat hitung
 - 3.2.2 Mengoperasikan timbangan

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Disiplin

5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam melakukan perhitungan dan pelaporan dengan peralatan hitung dan peralatan lainnya

- KODE UNIT** : C. 131110.020.01
- JUDUL UNIT** : **Membuat Formula (Desain Pewarnaan)**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam membuat formula (desain pewarnaan).

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pembuatan formula pewarnaan	1.1 Standar acuan warna diidentifikasi. 1.2 Jenis bahan yang akan diwarnai diidentifikasi. 1.3 Zat warna dan bahan pendukung disiapkan sesuai kebutuhan.
2. Menentukan formula warna	2.1 Sampel bahan yang akan diwarnai disiapkan sesuai kebutuhan. 2.2 Pencampuran warna berdasarkan standar dilakukan. 2.3 Pencampuran warna sesuai sampel bahan dilakukan. 2.4 Formula yang telah sesuai dengan kebutuhan didokumentasikan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk menyiapkan unsur- unsur pembuatan formula pewarnaan serta menentukan formula warna.
 - 1.2 membuat formula (desain pewarnaan).
 - 1.3 Unit ini dapat dilaksanakan pada kondisi normal.
 - 1.4 Standar acuan merupakan sample warna yang diinginkan, biasanya menggunakan *master sample*.
 - 1.5 Sampel bahan merupakan bahan baku yang akan diwarnai sebagai contoh dari hasil penentuan formula warna.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Tempat air (bak, ember, drum)
 - 2.1.2 Pengaduk
 - 2.1.3 Gelas ukur

- 2.1.4 Timbangan
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Zat warna
 - 2.2.2 Bahan bakar
 - 2.2.3 Masker
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 SOP Perusahaan
 - 4.2.2 Standar warna

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan, yang meliputi aspek, pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi/praktik, simulasi, portofolio dan/atau ujian tertulis maupun ujian lisan.
 - 1.3 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, kondisi lingkungan, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 C. 131110.019.01 : Melakukan Proses Pewarnaan
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Zat warna

- 3.1.2 Standar warna
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Membaca standar warna

- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Disiplin

- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam melakukan pencampuran warna sesuai sampel bahan

- KODE UNIT** : C.131110.021.01
- JUDUL UNIT** : **Membuat Pencampuran Warna**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam membuat pencampuran warna.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menentukan warna yang dibutuhkan	1.1 Permintaan warna diidentifikasi berdasarkan pesanan. 1.2 Jenis dan macam zat warna ditentukan.
2. Melakukan pencampuran warna	2.1 Zat warna ditimbang sesuai kebutuhan. 2.2 Peralatan dan perlengkapan disiapkan sesuai ketentuan . 2.3 Zat warna dimasukkan sesuai ketentuan . 2.4 Zat warna dan air diaduk hingga tercampur. 2.5 Hasil pencampuran warna dipastikan sesuai kebutuhan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk menentukan warna yang dibutuhkan serta melakukan pencampuran warna pada membuat pencampuran warna.
 - 1.2 Unit ini dapat dilaksanakan pada kondisi normal.
 - 1.3 Jenis zat warna meliputi tetapi tidak terbatas pada zat warna direk, asam, bejana, reaktif, dan dispersi.
 - 1.4 Macam zat warna meliputi tetapi tidak terbatas pada: *direk, acid, indantren, drimarine, remazol, dan polyester*.
 - 1.5 Ketentuan peralatan dan perlengkapan :
 - Timbangan keadaan nol dan harus dikalibrasi setahun sekali.
 - Gelas ukur harus bersih.
 - Tempat air harus bersih.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Tempat air (bak, ember, drum)

- 2.1.2 Pengaduk
- 2.1.3 Timbangan
- 2.1.4 Gelas ukur
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Zat warna
 - 2.2.2 Bahan bakar
 - 2.2.3 Masker
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 SOP Perusahaan
 - 4.2.2 Standar warna

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan, yang meliputi aspek, pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi/praktik, simulasi, portofolio dan/atau ujian tertulis maupun ujian lisan.
 - 1.3 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, kondisi lingkungan, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Zat warna
 - 3.1.2 Standar warna
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Membaca standar warna

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Disiplin

5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam memastikan hasil pencampuran warna sesuai kebutuhan

- KODE UNIT** : C. 131110.022.01
- JUDUL UNIT** : **Melakukan Proses Pengelantangan (*Bleaching*)**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan proses pengelantangan (*bleaching*).

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan proses pengelantangan bahan	1.1 Bahan yang akan dikelantang disiapkan sesuai ketentuan pengikatan bahan . 1.2 Tempat (wadah) perendaman dibersihkan dan diisi air. 1.3 Waktu perendaman dan pengelantangan ditentukan. 1.4 Formula pengelantangan ditentukan berdasarkan bahan yang akan dikelantang.
2. Melakukan perendaman	2.1 Bahan dimasukkan ke dalam tempat (wadah) perendaman. 2.2 Bahan yang sudah direndam ditiriskan.
3. Melakukan pengelantangan	3.1 Bak untuk pengelantangan diisi air. 3.2 Formula dimasukkan kedalam air. 3.3 Bahan yang akan dikelantang dimasukkan. 3.4 Bahan yang sudah dikelantang ditiriskan sesuai ketentuan penirisan . 3.5 Bahan yang sudah dikelantang dibilas dengan air agar bersih dari bahan pengelantang.
4. Melakukan proses akhir pengelantangan	4.1 Bahan dijemur dengan cara digantung dan diurai. 4.2 Hasil pengelantangan diperiksa berdasarkan sampel. 4.3 Hasil pengelantangan dikemas sesuai standar perusahaan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk menyiapkan proses pengelantangan bahan, melakukan perendaman, melakukan pengelantangan serta melakukan penjemuran, pemeriksaan dan pengepakan pada melakukan proses pengelantangan (*bleaching*).

- 1.2 Unit ini dapat dilaksanakan pada kondisi normal.
- 1.3 Ketentuan pengikatan bahan disini maksudnya terkait dengan bahan yang perlu diikat atau tidak diikat sesuai kebutuhan.
- 1.4 Formula pengelantangan terdiri dari catatan proporsi antara zat pengelantang dan zat pembantu yang ditentukan berdasarkan jenis dan jumlah bahan yang akan dikelantang. Zat pengelantang meliputi tidak terbatas pada Hidrogen Peroksida dan Kaporit.
- 1.5 Zat pembantu meliputi tidak terbatas pada soda abu dan *waterglass*.
- 1.6 Sesuai ketentuan penirisan disini mencakup cara atau metode mengangkat bahan dari pengelantangan dan pembuangan air pengelantangan (air dibuang setelah bahan diangkat).

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Peralatan tempat air (bak, ember, drum)
- 2.1.2 Pengaduk
- 2.1.3 Timbangan
- 2.1.4 Gelas ukur

2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Air
- 2.2.2 Zat pengelantang
- 2.2.3 Bahan bakar
- 2.2.4 Masker

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

- 4.2.1 SOP Perusahaan
- 4.2.2 Standar warna

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan, yang meliputi aspek, pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi/praktik, simulasi, portofolio dan/atau ujian tertulis maupun ujian lisan.
 - 1.3 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, kondisi lingkungan, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.

2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 C. 131110.019.01 : Melakukan Proses Pewarnaan
 - 2.2 C. 131110.017.01 : Membuat Campuran Warna

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Zat warna
 - 3.1.2 Standar warna
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Membaca standar warna

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Disiplin

5. Aspek kritis
 - 5.1 Penentuan waktu perendaman dan pengelantangan
 - 5.2 Ketepatan dalam menentukan formula bahan berdasarkan bahan yang akan dikelantang
 - 5.3 Kemampuan pembilasan bahan yang sudah dikelantang

KODE UNIT : C. 131110.023.01
JUDUL UNIT : **Melakukan Proses Pewarnaan**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan proses pewarnaan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan proses pewarnaan bahan	1.1 Bahan yang akan diwarnai disiapkan . 1.2 Alat (wadah) pewarnaan dibersihkan. 1.3 Waktu pewarnaan ditentukan. 1.4 Formula bahan dan fiksasi ditentukan berdasarkan bahan yang akan diwarnai.
2. Melakukan proses pewarnaan	2.1 Formula zat warna ditentukan. 2.2 Formula zat warna yang telah ditentukan ditimbang. 2.3 Tempat (wadah) diisi dengan air bersih. 2.4 Formula dimasukkan kedalam air. 2.5 Bahan yang akan diwarnai dimasukkan. 2.6 Bahan yang dimasukkan dalam tempat (wadah) diaduk agar formula tercampur dengan merata. 2.7 Bahan yang sudah diwarnai ditiriskan. 2.8 Bahan yang sudah diwarnai dibilas.
3. Melakukan proses fiksasi	3.1 Bak diisi dengan air bersih. 3.2 Formula dimasukkan kedalam air. 3.3 Bahan diproses fiksasi . 3.4 Waktu fiksasi ditentukan berdasarkan standar proses. 3.5 Bahan diangkat dan ditiriskan sesuai standar proses. 3.6 Bahan dibilas sesuai standar proses. 3.7 Bahan dijemur sesuai standar proses.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk menyiapkan proses pewarnaan bahan, melakukan proses pewarnaan bahan serta fiksasi pada melakukan proses pewarnaan.
 - 1.2 Unit ini dapat dilaksanakan pada kondisi normal.
 - 1.3 Persiapan bahan yang akan diwarnai meliputi tidak terbatas pada penimbangan dan pengikatan.

- 1.4 Penentuan formula bahan dan fiksasi dilakukan berdasar jenis serat yang akan diwarnai sesuai SOP.
 - 1.5 Fiksasi adalah penguncian warna, bahan fiksasi meliputi tidak terbatas pada soda abu, *waterglass*, soda kue, tunjung, kapur, dan tawas.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Tempat air (Bak, ember, drum)
 - 2.1.2 Pengaduk
 - 2.1.3 Timbangan
 - 2.1.4 Gelas ukur
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Air
 - 2.2.2 Bahan atau serat yang akan diwarnai
 - 2.2.3 Zat warna
 - 2.2.4 Bahan bakar
 - 2.2.5 Bahan fiksasi (soda abu, *waterglass*, soda kue, kapur, dan tawas)
 - 2.2.6 Masker
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 SOP Perusahaan
 - 4.2.2 Standar warna

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan, yang meliputi aspek, pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi/praktik, simulasi, portofolio dan/atau ujian tertulis maupun ujian lisan.
 - 1.3 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, kondisi lingkungan, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.

2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 C. 131110.017.01 : Membuat Campuran Warna

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Zat warna
 - 3.1.2 Standar warna
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mencampur warna
 - 3.2.2 Membaca standar warna
 - 3.2.3 Membaca arah warna

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Disiplin

5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menentukan formula bahan dan fiksasi berdasarkan bahan yang akan diwarnai
 - 5.2 Kecermatan dalam mengaduk bahan yang dimasukkan dalam alat (wadah) agar formula tercampur dengan merata

- KODE UNIT** : C.131110.024.01
- JUDUL UNIT** : **Mengolah PO (*Purchase Order*) Menjadi Rencana Produksi**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengolah PO menjadi rencana produksi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menginterpretasikan PO	1.1 PO diidentifikasi berdasarkan jenis produk . 1.2 Spesifikasi produk pesanan diidentifikasi.
2. Menyiapkan kebutuhan produksi	2.1 Kebutuhan bahan dihitung berdasarkan spesifikasi produk pesanan. 2.2 Kebutuhan operator dihitung berdasarkan jumlah produk yang dipesan. 2.3 Waktu pengerjaan dihitung berdasarkan jumlah produk yang dipesan. 2.4 Kapasitas produksi ditentukan. 2.5 Laporan hasil interpretasi PO dibuat.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk menginterpretasikan PO serta menyiapkan kebutuhan produksi pada mengolah PO menjadi rencana produksi.
 - 1.2 Unit ini dapat dilaksanakan pada ruang produksi atau ruang kerja (*workshop*).
 - 1.3 Jenis produk meliputi tetapi tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Tirai.
 - 1.3.2 Karpet.
 - 1.3.3 *Wallcover*.
 - 1.4 Spesifikasi produk meliputi tidak terbatas pada:
 - 1.4.1 Jenis pakan atau bahan/serat.
 - 1.4.2 Jenis dan warna lusi.
 - 1.4.3 Jumlah dan ukuran produk.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 ATK
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat hitung
 - 2.2.2 Komputer
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.1.1 SOP
 - 4.1.2 *Production Lead Time*

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dapat dilakukan dengan cara demonstrasi/praktik, simulasi, portofolio dan/atau ujian tertulis maupun ujian lisan di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
 - 1.2 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, kondisi lingkungan, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Jenis dan spesifikasi produk

- 3.1.2 Kebutuhan bahan tiap produk
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengoperasikan komputer
 - 3.2.2 Menerjemahkan PO
 - 3.2.3 Mempertimbangkan faktor yang mempengaruhi proses produksi
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Disiplin
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menentukan kapasitas produksi

- KODE UNIT** : C.131110.025.01
- JUDUL UNIT** : **Membuat Jadwal Produksi Tenun dan Finishing**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam membuat jadwal produksi tenun dan *finishing*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pembuatan jadwal produksi	1.1 Rencana produksi diidentifikasi. 1.2 Ketersediaan bahan yang akan digunakan diidentifikasi. 1.3 Mesin yang akan digunakan diidentifikasi. 1.4 Daftar karyawan yang tersedia diperiksa. 1.5 Jadwal <i>shipment</i> (pengiriman) diidentifikasi.
2. Melaksanakan penjadwalan produksi	2.1 Mesin yang akan digunakan ditentukan. 2.2 Operator yang akan melakukan pengerjaan ditentukan. 2.3 Waktu pengerjaan dihitung agar dapat kirim tepat waktu. 2.4 Waktu penyelesaian (<i>deadline</i>) ditentukan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk menyiapkan pembuatan jadwal produksi serta melaksanakan penjadwalan produksi pada membuat jadwal produksi *weaving* dan *finishing*.
 - 1.2 Unit ini dapat dilaksanakan pada ruang produksi atau ruang kerja (*workshop*).
 - 1.3 Operator adalah orang yang mengerjakan produksi, dalam hal ini operator tenun dan *finishing*.
 - 1.4 Penyusunan jadwal produksi tenun dan *finishing* membutuhkan data operator, data mesin, dan jadwal kirim.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 ATK

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Komputer

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

4.2.1 SOP perusahaan

4.2.2 Jadwal kirim

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan, yang meliputi aspek, pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi/praktik, simulasi, portofolio dan/atau ujian tertulis maupun ujian lisan.

1.3 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, kondisi lingkungan, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Kapasitas produksi

3.1.2 Kondisi mesin dan operator

3.2 Keterampilan

3.2.1 Mengoperasikan komputer

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Disiplin

5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menghitung waktu pengerjaan agar dapat kirim tepat waktu

- KODE UNIT** : **C.131110.026.01**
- JUDUL UNIT** : **Melakukan Proses Penghanian**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan proses penghanian (mengeteng).

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan penghanian	1.1 Kartu (tag) hani diidentifikasi. 1.2 Peralatan hani disiapkan. 1.3 Benang disiapkan sesuai kebutuhan.
2. Menggulung benang dengan mesin hani	2.1 Benang dikaitkan pada paku. 2.2 Benang dipisahkan dengan rafia. 2.3 Proses gulung dengan mesin hani dilakukan. 2.4 Benang dipotong sesuai kebutuhan.
3. Menyelesaikan proses penghanian	3.1 Ujung benang yang sudah dipotong diikat pada boom . 3.2 Penggulungan dengan boom dilakukan. 3.3 Waktu pengerjaan dan nama operator dicatat di kartu tag. 3.4 Identitas/label gulungan benang diisi dan ditempel.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk menyiapkan penghanian, menggulung benang pada mesin hani serta menyelesaikan proses penghanian pada melakukan proses penghanian (mengeteng).
 - 1.2 Unit ini dapat dilaksanakan pada ruang produksi atau ruang kerja (*workshop*).
 - 1.3 Kartu (*tag*) hani berisi :
 - 1.3.1 Kode benang.
 - 1.3.2 Jumlah benang.
 - 1.3.3 Panjang benang.
 - 1.3.4 Susunan lusi.
 - 1.4 Boom adalah kayu panjang berbentuk bundaran yang digunakan untuk menggulung benang yang sudah dihani.

- 1.5 Penghanian dikenal juga dengan menyekir, mengeteng.
- 1.6 Benang dipisahkan dengan raffia dikenal dengan dikres.

2. Peralatan dan perlengkapan

1.4 Peralatan

- 1.4.1 Alat ukur (meteran)
- 1.4.2 Boom
- 1.4.3 Mesin hani
- 1.4.4 Gunting

1.5 Perlengkapan

- 1.5.1 Tali rafia
- 1.5.2 ATK
- 1.5.3 Masker

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

- 4.2.1 SOP
- 4.2.2 Standar kualitas hasil

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan, yang meliputi aspek, pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.
- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi/praktik, simulasi, portofolio dan/atau ujian tertulis maupun ujian lisan.
- 1.3 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji

yang merepresentasikan tempat kerja, kondisi lingkungan, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Kode benang
 - 3.1.2 Susunan benang
 - 3.1.3 Jumlah kebutuhan benang
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengoperasikan mesin hani

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Disiplin

5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam mengidentifikasi kartu hani

- KODE UNIT** : C. 131110.027.01
- JUDUL UNIT** : **Melakukan Pencucukan Benang Lusi Pada Mesin ATBM**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan pencucukan benang lusi pada mesin ATBM.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan menyucuk	1.1 Kartu kerja diidentifikasi. 1.2 Peralatan dan perlengkapan disiapkan. 1.3 Kedua ujung kamran ditarik kebelakang dengan cara ditalikan. 1.4 Tali pemisah benang lusi diikatkan ke kedua ujung kamran ATBM.
2. Menyucuk	2.1 Alat cucuk dimasukkan ke lubang gun. 2.2 Benang dikaitkan ke ujung alat cucuk. 2.3 Alat cucuk di tarik agar benang ikut masuk ke lubang gun. 2.4 Hasil cucukkan diperiksa.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk melakukan persiapan menyucuk serta menyucuk pada melakukan pencucukan benang lusi pada mesin ATBM.
 - 1.2 Unit ini dapat dilaksanakan pada ruang produksi atau ruang kerja (*workshop*).
 - 1.3 Kamran adalah kelompok gunyang tersusun pada rel gun.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat cucuk
 - 2.1.2 Gunting
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Tali rafia
 - 2.2.2 Masker

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 SOP Perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan, yang meliputi aspek, pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi/praktik, simulasi, portofolio dan/atau ujian tertulis maupun ujian lisan.
 - 1.3 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, kondisi lingkungan, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Konstruksi lusi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menggunakan alat cucuk
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat

4.3 Disiplin

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam menarik alat cucuk agar benang ikut masuk ke lubang gun

5.2 Ketelitian dalam memeriksa hasil cucukkan

- KODE UNIT** : C. 131110.028.01
- JUDUL UNIT** : **Melakukan Penyisiran Benang Lusi Pada Sisir Anyam Karpet**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan penyisiran benang lusi pada sisir anyam (manual).

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melaksanakan persiapan penyisiran	1.1 Peralatan yang akan digunakan disiapkan. 1.2 Lebar karpét yang akan dianyam diukur. 1.3 Panjang sisir ditentukan dan ditandai berdasarkan lebar karpét.
2. Melaksanakan penyisiran	2.1 Dua sisir diikat sampai lubang kedua sisir sejajar. 2.2 Benang dikaitkan ke ujung alat cucuk . 2.3 Alat cucuk jarum dimasukkan ke lubang sisir hingga tali lusi masuk.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk melaksanakan persiapan penyisiran serta melaksanakan penyisiran pada melakukan penyisiran benang lusi pada sisir anyam (manual).
 - 1.2 Alat cucuk yang digunakan adalah berupa dan tidak terbatas pada jarum goni.
 - 1.3 Sisir yang dipakai pada mesin anyam adalah kayu dengan panjang tertentu dan mempunyai lebar dan tebal kurang lebih 1 inchi yang dilubangi sepanjang kayu tersebut dengan jarak tertentu.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Mesin anyam
 - 2.1.2 Alat cucuk
 - 2.1.3 Gunting
 - 2.1.4 Alat ukur (meteran)

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Tali

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

4.2.1 SOP Perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan, yang meliputi aspek, pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi/praktik, simulasi, portofolio dan/atau ujian tertulis maupun ujian lisan.

1.3 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, kondisi lingkungan, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Jenis sisir

3.2 Keterampilan

3.2.1 Menggunakan alat cucuk

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Disiplin

5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam memasukkan alat cucuk jarum ke lubang sisir hingga tali lusi masuk

- KODE UNIT** : C.131110.029.01
- JUDUL UNIT** : **Mengeset Benang Lusi pada Boom Kain**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengeset benang lusi pada boom kain.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan pengikatan benang	1.1 Boom dipasang dan dikunci pada kedudukan boom. 1.2 Benang hasil pencucukan dirapikan . 1.3 Ujung benang diratakan.
2. Melakukan pengikatan pada benang	2.1 Benang diikat pada besi awalan. 2.2 Ketegangan benang disamakan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk melakukan persiapan pengikatan benang serta melakukan pengikatan pada benang pada memasang ujung benang lusi pada boom kain (mengeset).
 - 1.2 Unit ini dapat dilaksanakan pada ruang produksi atau ruang kerja (*workshop*).
 - 1.3 Penguncian boom dilakukan dengan cara diikat.
 - 1.4 Benang dirapikan dengan cara diluruskan tegak lurus dengan besi awalan.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 ATBM
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Gunting
 - 2.2.2 Tali tambang

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 SOP Perusahaan
 - 4.2.2 Standar kualitas hasil

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan, yang meliputi aspek, pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi/praktik, simulasi, portofolio dan/atau ujian tertulis maupun ujian lisan.
 - 1.3 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, kondisi lingkungan, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Faktor yang mempengaruhi kualitas pengesetan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengatur ketegangan
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Disiplin

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam menyamakan ketegangan benang

KODE UNIT : C. 131110.030.01
JUDUL UNIT : **Menyiapkan Proses Menganyam Karpet**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyiapkan proses menganyam karpet.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melaksanakan pengikatan lusi bagian depan	1.1 Helai benang lusi dibundel sesuai ketentuan bundel lusi . 1.2 Ujung tali diikatkan pada pipa boom di bagian depan mesin. 1.3 Ujung tali yang diikatkan pada pipa boom disisipkan pada bundel lusi dan pada pipa boom.
2. Melaksanakan pengikatan lusi bagian belakang	2.1 Pipa disisipkan pada setiap ujung bundel benang lusi dibagian belakang mesin. 2.2 Tali diikatkan pada salah satu pinggir boom. 2.3 Tali dililitkan pada pipa dan boom mulai dari pinggir.
3. Menyetel tegangan lusi	3.1 Boom bagian belakang dikunci. 3.2 Tegangan lusi diatur pada boom bagian depan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk melaksanakan pengikatan lusi bagian depan, melaksanakan pengikatan lusi bagian belakang serta menyetel tegangan lusi pada menyiapkan proses menganyam karpet.
 - 1.2 Unit ini dapat dilaksanakan pada ruang produksi atau ruang kerja (*workshop*).
 - 1.3 Ketentuan bundel lusi adalah dan tidak terbatas pada lusi di bundel tiap dua helai.
 - 1.4 Proses 1.3 dilakukan berulang ulang sesuai kebutuhan.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Mesin anyam
 - 2.1.2 Gunting
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Masker
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar kerapian
 - 4.2.2 SOP Perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan, yang meliputi aspek, pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi/praktik, simulasi, portofolio dan/atau ujian tertulis maupun ujian lisan.
 - 1.3 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, kondisi lingkungan, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Cara kerja mesin anyam
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menyamakan tegangan antar lusi

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Disiplin

5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam mengatur tegangan lusi pada boom bagian depan

- KODE UNIT** : **C. 131110.031.01**
- JUDUL UNIT** : **Menenun Produk dengan ATBM**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menenun produk dengan ATBM.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan penenunan	1.1 Kartu tag tenun diidentifikasi. 1.2 Kayu dan tali awalan dipasang.
2. Melakukan penenunan pada mesin ATBM	2.1 Desain motif tenunan diidentifikasi. 2.2 Injakan ATBM diinjak dan pakan dimasukkan diantara benang yang terbuka. 2.3 Pinggiran tenunan diatur hingga rapi. 2.4 Pakan diketek menggunakan sisir.
3. Melakukan Proses akhir tenun	3.1 Panjang keseluruhan produk diukur sesuai permintaan. 3.2 Produk dilepas dari ATBM. 3.3 Produk digulung dan diserahkan pada bagian hasil akhir.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk melakukan melakukan persiapan penganyaman, melakukan penganyaman atau penenunan serta melakukan proses akhir tenun pada menenun produk dengan ATBM.
 - 1.2 Unit ini dapat dilaksanakan pada ruang produksi atau ruang kerja (*workshop*).
 - 1.3 Proses 2.2 sampai 2.4 dilakukan terus menerus sampai panjang yang diminta. KUK 2.3 pada pinggiran tenunan diatur hingga rapi sesuai spesifikasi produk.
 - 1.4 Diketek disebut juga dengan disetek atau dicetek.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 ATBM
 - 2.1.2 Gunting

- 2.1.3 Teropong/sekoci
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Kayu
 - 2.2.2 Tali awalan
 - 2.2.3 Masker
 - 2.2.4 Alat ukur panjang (meteran)
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 SOP perusahaan
 - 4.2.2 Standar kerapatan
 - 4.2.3 Standar kerapian
 - 4.2.4 *Master sample* motif

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan, yang meliputi aspek, pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi/praktik, simulasi, portofolio dan/atau ujian tertulis maupun ujian lisan.
 - 1.3 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, kondisi lingkungan, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Desain tenunan
 - 3.1.2 Pengoperasian ATBM
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menenun
 - 3.2.2 Mempertahankan kestabilan kerapatan tenunan

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Disiplin

5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menginjak injakan ATBM dan pakan dimasukkan diantara benang yang terbuka
 - 5.2 Ketepatan dalam mengatur pinggiran tenunan hingga rapi
 - 5.3 Ketepatan dalam mengetek pakan menggunakan sisir

- KODE UNIT** : C. 131110.032.01
- JUDUL UNIT** : **Menganyam Karpet dengan Teknik Manual**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menganyam karpet dengan teknik manual.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan peganyaman	1.1 Kartu tag anyam diidentifikasi. 1.2 Kayu dan tali awalan dipasang.
2. Melakukan penganyaman	2.1 Desain motif anyaman diidentifikasi. 2.2 Bahan anyaman dikaitkan di salah satu tali lusi paling pinggir. 2.3 Bahan anyaman di plintir sesuai motif yang akan dibuat. 2.4 Bahan anyaman yang sudah diplintir dikait kaitkan ke tali lusi dengan langkah sesuai motif yang akan dianyam.
3. Melakukan proses akhir anyaman	3.1 Panjang keseluruhan produk diukur sesuai permintaan. 3.2 Produk dilepas dari alat anyam. 3.3 Produk digulung dan diserahkan pada bagian hasil akhir.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk melakukan persiapan peganyaman, melakukan penganyaman serta melakukan proses akhir anyaman pada menganyam karpet dengan teknik manual.
 - 1.2 Unit ini dapat dilaksanakan pada ruang produksi atau ruang kerja (*workshop*).
 - 1.3 Proses 2.4 dilakukan berulang ulang sesuai permintaan.
 - 1.4 Menganyam bisa dilakukan di papan anyam (tanpa boom).
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Mesin anyam
 - 2.1.2 Gunting

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Kayu

2.2.2 Tali awalan

2.2.3 Meteran

2.2.4 Masker

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

4.2.1 Standar kerapian

4.2.2 SOP perusahaan

4.2.3 *Master sample*

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan, yang meliputi aspek, pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi/praktik, simulasi, portofolio dan/atau ujian tertulis maupun ujian lisan.

1.3 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, kondisi lingkungan, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Cara kerja mesin anyam
 - 3.1.2 Desain anyaman
 - 3.1.3 Teknik menganyam
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mempertahankan kesetabilan anyaman (kekencangan dan besar kecilnya plintiran)
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Disiplin
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam mengidentifikasi desain motif anyaman

- KODE UNIT** : C.131110.033.01
- JUDUL UNIT** : **Memeriksa Kualitas Anyaman atau Tenunan Pada Saat Proses Tenun**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memeriksa kualitas anyaman atau tenunan pada saat proses tenun.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pemeriksaan anyam atau tenun	1.1 Susunan lusi diperiksa kesesuaiannya dengan standar susunan lusi . 1.2 Keseragaman tegangan lusi diperiksa untuk mencegah hasil anyam atau tenun bergelombang. 1.3 Cucukan dan lebar efektif sisir tenun diperiksa.
2. Memeriksa proses produksi anyam atau tenun	2.1 Desain anyaman atau tenunan diperiksa saat proses produksi tiap <i>repeat</i> (pengulangan desain). 2.2 Keseragaman warna anyaman atau tenunan diperiksa saat proses produksi tiap panjang tertentu. 2.3 Kerapatan (<i>density</i>) tenunan diperiksa saat proses produksi. 2.4 Dimensi anyaman atau tenunan diperiksa saat proses produksi tiap panjang tertentu. 2.5 Kerapihan anyaman atau tenunan diperiksa saat proses produksi tiap panjang tertentu. 2.6 Tindakan terhadap hasil ketidaksesuaian dilakukan sesuai ketentuan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk menyiapkan pemeriksaan anyam atau tenun serta memeriksa proses produksi anyam atau tenun pada memeriksa kualitas anyaman atau tenunan pada saat proses tenun.
 - 1.2 Unit ini dapat dilaksanakan pada ruang produksi atau ruang kerja (*workshop*).

- 1.3 Pemeriksaan standar susunan lusi meliputi:
 - 1.3.1 jarak antar lusi.
 - 1.3.2 ketepatan cucuk dan sisir.
 - 1.3.3 kondisi lusi.
 - 1.3.4 keseragaman tegangan benang lusi.
- 1.4 Lebar efektif adalah pengaturan terhadap ukuran lebar kain yang memerhitungkan kemungkinan penyusutan pada kain.
- 1.5 Tindakan terhadap hasil ketidaksesuaian meliputi dan tidak terbatas pada:
 - 1.5.1 memerintahkan perbaikan kepada pelaksana proses tenun.
 - 1.5.2 membuat catatan/rekomendasi tindakan bagi pihak lain yang terkait.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat ukur (meteran)
 - 2.1.2 *Loop* (kaca pembesar)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 *Master sample*
 - 2.2.2 ATK
 - 2.2.3 *Form* pemeriksaan
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Etika kesopanan (bahasa, tindakan/perilaku)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 SOP Perusahaan
 - 4.2.2 Standar kualitas proses

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan, yang meliputi aspek, pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi/praktik, simulasi, portofolio dan/atau ujian tertulis maupun ujian lisan.
 - 1.3 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, kondisi lingkungan, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Proses menganyam dan menenun dengan cara manual dan menggunakan ATBM
 - 3.1.2 Faktor yang mempengaruhi kualitas hasil anyaman dan tenunan
 - 3.1.3 Spesifikasi produk anyaman dan tenunan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menggunakan alat ukur
 - 3.2.2 Menggunakan kaca pembesar/*loop*
 - 3.2.3 Mempertimbangkan tindakan hasil ketidaksesuaian

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Disiplin

5. Aspek kritis

- 5.1 Ketepatan dalam menentukan keputusan tindakan terhadap hasil ketidaksesuaian

- KODE UNIT** : C.131110.034.01
- JUDUL UNIT** : Melakukan *Finishing* Produk Tirai
- DESKRIPSI UNIT** : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam proses penyelesaian akhir berupa perapihan, pembersihan dan pemasangan asesoris produk tirai.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan pembersihan dan perapihan tirai	1.1 Peralatan dan produk yang akan dibersihkan disiapkan. 1.2 Pembersihan dan perapihan produk dilakukan.
2. Memasang asesoris	2.1 Peralatan dan perlengkapan kerja disiapkan sesuai tag/kartu kerja. 2.2 Kayu atas dan bawah dipasang sesuai ketentuan . 2.3 Lining dipasang sesuai prosedur. 2.4 Ring, tali, dan <i>screw eyes</i> , bambu penarik dipasang. 2.5 Alat pengoperasian tirai dipasang.
3. Membuat laporan hasil kegiatan	3.1 Kondisi pemasangan asesoris dipastikan. 3.2 <i>Form</i> laporan hasil kegiatan dilengkapi.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk melakukan pembersihan dan perapihan tirai, memasang asesoris, serta membuat laporan pada melakukan *finishing* produk tirai.
 - 1.2 Unit ini dapat dilaksanakan pada ruang produksi atau ruang kerja (*workshop*).
 - 1.3 Pembersihan dan perapihan produk adalah memotong bulu-bulu dan sisa pakan pada produk.
 - 1.4 Sesuai ketentuan pemasangan kayu atas dan kayu bawah adalah:
 - 1.4.1 Kayu atas dipasang pada tirai dengan cara distaples.
 - 1.4.2 Kayu bawah dipasang pada tirai dengan cara dijahit.

- 1.5 *Lining* adalah kain yang dimensinya sama dengan tirai kemudian dipasang pada bagian belakang tirai dengan cara dijahit pada sisi-sisi pinggir.
 - 1.6 Ring, tali, *screw eyes* dan bambu penarik dipasang sesuai dengan peraturan perusahaan.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Gunting
 - 2.1.2 Alat ukur (meteran)
 - 2.1.3 Jarum
 - 2.1.4 *Guntacker*
 - 2.1.5 Mesin obras
 - 2.1.6 Alat pengoperasikan tirai meliputi *cord lock* dan *rolled up*
 - 2.1.7 Benang
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 ATK
 - 2.2.2 Masker
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 SOP Perusahaan
 - 4.2.2 Standar kualitas hasil *finishing*

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan, yang meliputi aspek, pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.

- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi/praktik, simulasi, portofolio dan/atau ujian tertulis maupun ujian lisan.
 - 1.3 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, kondisi lingkungan, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Jenis-jenis asesoris
 - 3.1.2 Pemasangan asesoris
 - 3.1.3 Kualitas hasil
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menggunakan alat ukur
 - 3.2.2 Mengoperasikan alat obras
 - 3.2.3 Menggunakan *guntacker*
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Disiplin
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam memasang kayu atas dan bawah sesuai ketentuan
 - 5.2 Ketepatan dalam memasang *lining* sesuai prosedur

- KODE UNIT** : **C.131110.035.01**
- JUDUL UNIT** : **Melakukan *Finishing* Produk *Wallcovering* (WLC)**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam proses penyelesaian akhir berupa perapihan, pembersihan dan pemasangan kertas pelapis produk *wallcovering* (WLC).

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan pembersihan dan perapihan <i>wall covering</i>	1.1 Peralatan dan produk yang akan dibersihkan disiapkan. 1.2 Pembersihan dan perapihan produk dilakukan.
2. Memasang <i>paper back</i> dan pelapisan (<i>top coating</i>)	2.1 Peralatan dan perlengkapan kerja disiapkan sesuai dengan kartu kerja. 2.2 Pelaksanaan <i>top coating</i> dilakukan sesuai ketentuan <i>top coating</i> . 2.3 Produk <i>wallcover</i> di- <i>setting</i> sesuai kebutuhan. 2.4 Kertas pelapis (<i>paper back</i>) ditempelkan pada produk sesuai ketentuan . 2.5 Permukaan kertas pelapis ditandai untuk menentukan ukuran pemotongan.
3. Membuat laporan hasil kegiatan	3.1 Kondisi pemasangan kertas pelapis dipastikan. 3.2 <i>Form</i> laporan hasil kegiatan dilengkapi.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk melakukan pembersihan dan perapihan *wall covering*, memasang *paper back* dan pelapisan (*top coating*) serta membuat laporan hasil kegiatan pada melakukan *finishing* produk *wallcovering* (WLC).
 - 1.2 Unit ini dapat dilaksanakan pada ruang produksi atau ruang kerja (*workshop*).
 - 1.3 Pembersihan dan perapihan produk adalah memotong bulu-bulu dan sisa pakan pada produk.

- 1.4 Pengerjaan *top coating* dilakukan dengan cara menyemprotkan larutan alotop pada permukaan produk (alotop : air = 1 : 2).
- 1.5 Kertas pelapis adalah kertas jenis *craft paper* yang digunakan untuk melapisi bagian belakang *wallcovering* (WLC), pemasangannya disesuaikan dengan permintaan.
- 1.6 Pemasangan kertas pelapis dilakukan dengan cara melapisi lem pada kertas kemudian ditempel pada bagian belakang produk.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Siku
- 2.1.2 Kuas
- 2.1.3 Kompresor
- 2.1.4 *Sprayer*
- 2.1.5 *Cutter*
- 2.1.6 Gunting
- 2.1.7 Sikat
- 2.1.8 Gelas ukur

2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 ATK
- 2.2.2 Lem
- 2.2.3 Kertas
- 2.2.4 Wadah lem dan air
- 2.2.5 Alotop
- 2.2.6 Benang untuk tanda ukuran pemotong
- 2.2.7 Kain pembersih
- 2.2.8 Penjepit (*binder*)
- 2.2.9 Masker

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 SOP Perusahaan
 - 4.2.2 Standar kualitas hasil *paper backing*

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan, yang meliputi aspek, pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi/praktik, simulasi, portofolio dan/atau ujian tertulis maupun ujian lisan.
 - 1.3 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, kondisi lingkungan, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Campuran *top coating*
 - 3.1.2 Cara menyetting *wallcovering*
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menggunakan *sprayer*
 - 3.2.2 Membuat campuran *top coating*
 - 3.2.3 Melapisi lem pada kertas dengan rata
 - 3.2.4 Menempelkan kertas pelapis pada produk dengan sempurna

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Disiplin

5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menempelkan kertas pelapis sesuai ketentuan

- KODE UNIT** : C. 131110.036.01
- JUDUL UNIT** : **Melakukan *Finishing* Produk Karpet**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam proses penyelesaian akhir berupa perapihan, pembersihan dan pemasangan asesoris produk karpet.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan perapihan dan pembersihan karpet	1.1 Peralatan dan produk yang akan dibersihkan disiapkan. 1.2 Pembersihan dan perapihan produk karpet dilakukan.
2. Memasang pita dan pelapisan (<i>top coating</i>)	2.1 Peralatan dan perlengkapan kerja disiapkan sesuai dengan tag/kartu kerja. 2.2 Pita dipasang pada sisi-sisi karpet. 2.3 Pelaksanaan <i>top coating</i> dilakukan sesuai ketentuan <i>top coating</i> .
3. Membuat laporan hasil kegiatan	3.1 Kondisi pemasangan pita dipastikan. 3.2 <i>Form</i> laporan hasil kegiatan dilengkapi.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk melakukan perapihan dan pembersihan karpet, memasang pita dan pelapisan (*top coating*) serta membuat laporan hasil kegiatan pada melakukan *finishing* produk karpet.
 - 1.2 Unit ini dapat dilaksanakan pada ruang produksi atau ruang kerja (*workshop*).
 - 1.3 Pembersihan dan perapihan meliputi dan tidak terbatas pada
 - 1.3.1 Pengguntingan sisa pakan dan bulu-bulu.
 - 1.3.2 Perbaiki pakan, lusi, dimensi, dan bentuk.
 - 1.4 Pita adalah asesoris yang digunakan sebagai pinggiran karpet, biasanya berupa tenunan tali serat atau kain selebar 1,5 inch atau 2,5 inch tergantung permintaan.
 - 1.5 Pemasangan pita dapat dilakukan dengan cara dijahit dan/atau dilem.

1.6 *Top coating* adalah proses pemberian lapisan melamin pada karpet. Dapat dilakukan dengan cara dikuas, disemprot, dicelup.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Gunting
- 2.1.2 Palu kayu
- 2.1.3 Pengkolan (besi penarik)
- 2.1.4 Jarum goni
- 2.1.5 Kuas
- 2.1.6 Pisau pemotong

2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Lem
- 2.2.2 Paku seng
- 2.2.3 Melamin
- 2.2.4 Masker

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

- 4.2.1 SOP Perusahaan
- 4.2.2 Standar kualitas karpet
- 4.2.3 *Master sample* karpet

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan, yang meliputi aspek, pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.

- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi/praktik, simulasi, portofolio dan/atau ujian tertulis maupun ujian lisan.
 - 1.3 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, kondisi lingkungan, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Macam macam desain karpet
 - 3.1.2 Standar kualitas karpet
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Merapikan bentuk karpet
 - 3.2.2 Mengelem pita
 - 3.2.3 Menjahit pita
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Disiplin
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan hasil membersihkan dan merapikan produk karpet
 - 5.2 Ketepatan dalam menempelkan pita

- KODE UNIT** : C.131110.037.01
- JUDUL UNIT** : **Memeriksa Kualitas Anyaman atau Tenunan Pada saat Proses *Finishing***
- DESKRIPSI UNIT** : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memeriksa kualitas anyaman atau tenunan pada saat proses *finishing*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pemeriksaan hasil anyam atau tenun	1.1 Kriteria kualitas anyaman atau tenunan ditentukan. 1.2 Peralatan pemeriksaan kualitas produk disiapkan. 1.3 <i>Form</i> pemeriksaan disiapkan.
2. Melaksanakan pemeriksaan kualitas anyaman dan tenun	2.1 Dimensi anyaman atau tenunan diperiksa. 2.2 Kerapatan anyaman atau tenunan diperiksa. 2.3 Keceragaman warna anyaman atau tenunan diperiksa. 2.4 Anyaman atau tenunan diperiksa kesesuaiannya dengan desain motif. 2.5 Kerapihan dan kebersihan anyaman atau tenunan diperiksa. 2.6 Asesoris pada anyaman dan tenun diperiksa. 2.7 Kualitas hasil pekerjaan <i>finishing</i> dipastikan. 2.8 Tindakan terhadap hasil ketidaksesuaian dilakukan sesuai ketentuan.
3. Memeriksa proses pengepakan	3.1 Kesesuaian data produk yang akan dikirim diperiksa. 3.2 Kelengkapan pengepakan diperiksa. 3.3 Kualitas pengepakan diperiksa sesuai dengan standar pengepakan .

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk menyiapkan pemeriksaan hasil anyam atau tenun, melaksanakan pemeriksaan kualitas anyaman atau tenun

serta memeriksa proses pengepakan pada memeriksa kualitas anyaman atau tenunan pada saat proses *finishing*.

- 1.2 Unit ini dapat dilaksanakan pada ruang produksi atau ruang kerja (*workshop*).
- 1.3 Kriteria kualitas anyaman atau tenunan meliputi:
 - 1.3.1 Keseragaman warna.
 - 1.3.2 Kerapatan (*density*).
 - 1.3.3 Kerapian.
 - 1.3.4 Dimensi pengepakan.
 - 1.3.5 Desain.
- 1.4 Asesoris merupakan kelengkapan anyaman atau tenunan.
- 1.5 Standar pengepakan meliputi:
 - 1.5.1 Kerapian.
 - 1.5.2 Pelabelan pada produk.
 - 1.5.3 Dimensi.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Alat ukur (meteran)
- 2.1.2 *Loop* (kaca pembesar)

2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 *Master sample*
- 2.2.2 ATK
- 2.2.3 *Form* pemeriksaan

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

- 4.1.1 Etika kesopanan (bahasa tindakan/perilaku)

4.2 Standar

- 4.2.1 SOP Perusahaan
- 4.2.2 *Master sample*

4.2.3 Standar kualitas hasil *finishing* produk

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan, yang meliputi aspek, pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi/praktik, simulasi, portofolio dan/atau ujian tertulis maupun ujian lisan.
 - 1.3 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, kondisi lingkungan, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Spesifikasi produk anyam atau tenunan
 - 3.1.2 Faktor yang mempengaruhi hasil proses *finishing* anyam atau tenunan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menggunakan alat ukur (meteran)
 - 3.2.2 Menggunakan kaca pembesar (*loop*)
 - 3.2.3 Menganalisis hasil produk dengan *master sample*

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Disiplin

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam memastikan kualitas hasil pekerjaan *finishing* (kelengkapan asesoris, hasil pembersihan anyaman atau tenunan termasuk hasil perbaikan)

5.2 Ketepatan dalam menentukan keputusan tindakan terhadap hasil ketidaksesuaian

- KODE UNIT** : **C. 131110.038.01**
- JUDUL UNIT** : **Melakukan Pengemasan Produk**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan pengemasan produk.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pengemasan produk	1.1 Produk yang akan dikemas ditentukan. 1.2 Peralatan dan perlengkapan disiapkan.
2. Membungkus produk	2.1 Produk digulung sesuai dengan ketentuan pengemasan produk . 2.2 Produk yang sudah digulung dibungkus sesuai dengan ketentuan pengemasan produk. 2.3 Pemasangan label dilakukan.
3. Melakukan penyelesaian pekerjaan	3.1 Produk yang sudah dipasang label ditimbang. 3.2 Hasil timbangan dicatat dalam <i>form</i> data kirim.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk menyiapkan pengemasan produk, membungkus produk, serta melakukan penyelesaian pekerjaan pada melakukan pengemasan produk.
 - 1.2 Unit ini dapat dilaksanakan pada ruang produksi atau ruang kerja (*workshop*).
 - 1.3 Ketentuan pengemasan produk meliputi:
 - 1.3.1 Tirai
 - 1.3.1.1 Tirai dibungkus dengan menggunakan kertas pelapis.
 - 1.3.1.2 Tirai diberi *silica gel*.
 - 1.3.1.3 Tirai diberi label.
 - 1.3.2 WLC (*Wallcovering*)
 - 1.3.2.1 WLC dibungkus dengan menggunakan plastik.
 - 1.3.2.2 WLC diberi *silica gel*.
 - 1.3.2.3 WLC di-*vacuum* (kedap udara).

1.3.3 Karpet

1.3.3.1 Karpet digulung dengan menggunakan paralon.

1.3.3.2 Karpet diberi *silica gel*.

1.3.3.3 Karpet dibungkus dengan plastik.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 *Cutter*

2.1.2 Timbangan

2.1.3 Alat pengikat

2.1.4 *Vacum*

2.1.5 Alat *press*

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Label

2.2.2 Plastik

2.2.3 Paralon

2.2.4 Kertas pelapis

2.2.5 Isolasi

2.2.6 Lakban

2.2.7 Pita plastik

3. Peraturan yang berlaku

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

4.2.1 SOP

4.2.2 Standar pengemasan produk

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan, yang meliputi aspek, pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi/praktik, simulasi, portofolio dan/atau ujian tertulis maupun ujian lisan.
 - 1.3 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, kondisi lingkungan, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Standar pengemasan produk
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengoperasikan alat-alat pengemasan
 - 3.2.2 Menggulung produk

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Disiplin

5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam membungkus produk sesuai ketentuan

KODE UNIT : C. 131110.039.01
JUDUL UNIT : **Menyiapkan Pengiriman Produk Jadi**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyiapkan pengiriman produk jadi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menentukan produk jadi yang akan dikirim	1.1 Jenis produk jadi yang akan dikirim ditentukan. 1.2 Karakteristik produk dan sistem pengiriman diidentifikasi.
2. Membuat <i>box</i> pengiriman	2.1 Desain <i>box</i> dibuat sesuai karakteristik produk dan sistem pengiriman. 2.2 Bahan dan perlengkapan pembuatan <i>box</i> disiapkan. 2.3 Bahan pembuatan <i>box</i> dibentuk dan dipasang.
3. Melakukan penyelesaian pekerjaan	3.1 Produk jadi dimasukkan ke dalam <i>box</i> sesuai ketentuan produk jadi . 3.2 Persyaratan <i>box</i> pengiriman dilengkapi sesuai ketentuan. 3.3 <i>Checklist</i> data pengiriman dilengkapi.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk menentukan produk jadi yang akan dikirim, membuat *box* pengiriman serta melakukan penyelesaian pekerjaan pada menyiapkan pengiriman produk jadi.
 - 1.2 Unit ini dapat dilaksanakan pada ruang produksi atau ruang kerja (*workshop*).
 - 1.3 Standar menyiapkan pengiriman produk jadi meliputi:
 - 1.3.1 Produk jadi dimasukkan sesuai ketentuan.
 - 1.3.2 Persyaratan *box* pengiriman dilengkapi sesuai ketentuan.
 - 1.3.3 Karakteristik produk: dimensi, volume, berat.
 - 1.3.4 sistem pengiriman: jenis alat angkut, jarak, estimasi waktu.
 - 1.4 Ketentuan produk jadi:
 - 1.4.1 Produk jadi dilapisi kertas pelapis.
 - 1.4.2 Produk jadi diisi silica gel.

- 1.4.3 Produk jadi dibungkus plastik (*WLC*).
- 1.4.4 Produk jadi di*vacum* (*WLC*).
- 1.4.5 Produk jadi ditimbang.
- 1.4.6 Produk jadi diberi label.
- 1.5 Persyaratan *box* pengiriman meliputi :
 - 1.5.1 Ketentuan persyaratan *box* pengiriman untuk produk tirai dan karpet meliputi:
 - 1.5.1.1 Sisi sisi *box* diberi triplek.
 - 1.5.1.2 *Box* terbuat dari kardus tebal 5mm (karton gelombang).
 - 1.5.1.3 Sisi sisi *box* diberi kertas pelapis.
 - 1.5.1.4 Desain *box* disesuaikan dengan karakteristik produk.
 - 1.5.1.5 Diberikan tanda/symbol informasi kemasan.
Contoh: jangan dibanting, dll.
 - 1.5.2 Ketentuan persyaratan *box* pengiriman untuk *produk WLC* meliputi:
 - 1.5.2.1 Isi *box* maximum 8 rool.
 - 1.5.2.2 Ujung *box* bagian dalam diberi *plastik buble*.
 - 1.5.2.3 *Box* terbuat dari kardus tebal 5mm (karton gelombang).
 - 1.5.2.4 *Box* rangkap 2.
 - 1.5.2.5 *Box* dibungkus dengan karung.
 - 1.5.2.6 Diberikan tanda/symbol informasi kemasan.
Contoh: jangan dibanting, dll.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 *Cutter*

2.1.2 Penggaris

2.2 Perlengkapan

2.2.1 *Silica gel*

2.2.2 Bahan pembuatan *box* (kardus)

2.2.3 Karung

- 2.2.4 Kertas pelapis
- 2.2.5 Data pengiriman
- 2.2.6 Lakban
- 2.2.7 Data *checklist* pengiriman
- 2.2.8 Tanda/symbol peringatan

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

4.2.1 SOP Perusahaan

4.2.2 Standar pengepakan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan, yang meliputi aspek, pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi/praktik, simulasi, portofolio dan/atau ujian tertulis maupun ujian lisan.

1.3 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, kondisi lingkungan, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Standar pengepakan

3.2 Keterampilan

3.2.1 Membuat *box*

3.2.2 Mengepak produk

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti

4.2 Cermat

4.3 Disiplin

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam membuat *box* pengiriman

- KODE UNIT** : C. 131110.040.01
- JUDUL UNIT** : **Merencanakan Kegiatan Pemeliharaan dan Perbaikan Alat dan Mesin**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merencanakan kegiatan pemeliharaan dan perbaikan alat dan mesin.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Membuat rencana kegiatan pemeliharaan dan perbaikan alat dan mesin	1.1 Data kondisi alat dan mesin serta riwayat perawatan dan perbaikan diperiksa. 1.2 Skala prioritas pemeliharaan dan perbaikan ditentukan. 1.3 Bahan dan peralatan pemeliharaan dan perbaikan ditentukan. 1.4 Biaya pemeliharaan dan perbaikan dihitung.
2. Membuat jadwal pemeliharaan dan perbaikan	2.1 Waktu pengerjaan pemeliharaan dan perbaikan dihitung. 2.2 Jadwal pelaksanaan pemeliharaan ditentukan. 2.3 Jadwal perbaikan ditentukan sesuai kebutuhan. 2.4 Operator ditentukan. 2.5 Rencana pemeliharaan dan perbaikan dikoordinasikan dengan pihak terkait.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk membuat rencana kegiatan pemeliharaan dan perbaikan alat dan mesin serta membuat jadwal pemeliharaan dan perbaikan pada merencanakan kegiatan pemeliharaan dan perbaikan alat dan mesin.
 - 1.2 Unit ini dapat dilaksanakan pada ruang produksi atau ruang kerja (*workshop*).
 - 1.3 Standar merencanakan kegiatan pemeliharaan dan perbaikan alat dan mesin, meliputi:
 - 1.3.1 Sesuai dengan skala prioritas.

- 1.3.2 Sesuai dengan data kondisi data kondisi alat dan mesin serta riwayat perawatan dan perbaikan diperiksa.
 - 1.3.3 Bahan dan peralatan pemeliharaan dan perbaikan ditentukan.
 - 1.3.4 Biaya pemeliharaan dan perbaikan dihitung.
 - 1.3.5 Waktu pengerjaan dihitung.
 - 1.3.6 Jadwal pelaksanaan pemeliharaan ditentukan.
 - 1.3.7 Jadwal perbaikan ditentukan sesuai kebutuhan.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 ATK
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Komputer
 - 2.2.2 Kartu persediaan pemeliharaan alat dan mesin
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 SOP Perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan, yang meliputi aspek, pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi/praktik, simulasi, portofolio dan/atau ujian tertulis maupun ujian lisan.
 - 1.3 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji

yang merepresentasikan tempat kerja, kondisi lingkungan, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Perencanaan kegiatan pemeliharaan dan perbaikan alat dan mesin
 - 3.1.2 *Spare part* untuk pemeliharaan dan perbaikan alat dan mesin
 - 3.1.3 Jenis-jenis kerusakan mesin
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengoperasikan komputer
 - 3.2.2 Menentukan skala prioritas perbaikan
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Disiplin
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menentukan skala prioritas perawatan dan perbaikan alat dan mesin

- KODE UNIT** : C. 131110.041.01
- JUDUL UNIT** : **Melaksanakan Kegiatan Pemeliharaan dan Perbaikan Alat dan Mesin**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merencanakan kegiatan pemeliharaan dan perbaikan alat dan mesin.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan kegiatan pemeliharaan dan perbaikan	1.1 Jadwal pemeliharaan dan perbaikan mesin dan peralatan diidentifikasi. 1.2 <i>Form</i> permintaan pemeliharaan dan perbaikan alat dan mesin diidentifikasi. 1.3 Peralatan dan perlengkapan disiapkan. 1.4 Kegiatan pemeliharaan dan perbaikan dikomunikasikan dengan pihak terkait.
2. Melaksanakan pemeliharaan dan perbaikan	2.1 Kerusakan dan potensi kerusakan diidentifikasi. 2.2 Pemeliharaan dan perbaikan dilakukan sesuai prosedur. 2.3 Hasil pekerjaan dipastikan kesesuaiannya. 2.4 Laporan hasil kerja dibuat.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk menyiapkan kegiatan pemeliharaan dan perbaikan dan melaksanakan pemeliharaan dan perbaikan pada alat dan mesin di produksi.
 - 1.2 Unit ini dapat dilaksanakan pada ruang produksi atau ruang kerja (*workshop*).
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 *Tool kit*
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Bahan pelumas
 - 2.2.2 Oli

2.2.3 ATK

2.2.4 *Spare part*

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

4.2.1 SOP Perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan, yang meliputi aspek, pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi/praktik, simulasi, portofolio dan/atau ujian tertulis maupun ujian lisan.

1.3 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, kondisi lingkungan, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Jenis-jenis mesin

3.1.2 Jenis-jenis kerusakan

3.1.3 Jenis-jenis *spare part* untuk perbaikan dan pemeliharaan mesin

3.2 Keterampilan

3.2.1 Menggunakan alat pertukangan

3.2.2 Menggunakan alat perbengkelan

3.2.3 Mengelas plastik

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti

4.2 Cermat

4.3 Disiplin

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam pemeliharaan dan perbaikan sesuai prosedur

BAB III
KETENTUAN PENUTUP

Dengan ditetapkannya Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Industri Pengolahan Golongan Pokok Industri Tekstil Bidang Pengolahan Serat Alam maka SKKNI ini secara nasional menjadi acuan dalam penyusunan jenjang kualifikasi nasional, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan profesi, uji kompetensi dan sertifikasi profesi.

MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA,



M. HANIF DHAKIRI